

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN MAHASISWA YANG SEDANG MENGHADAPI  
SKRIPSI DI FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN  
SENI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mencapai gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh:

**MOHAMMAD NOR AZDIM**

**NIM: 30701601911**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA EDIKASI DIRI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN MAHASISWA YANG SEDANG MENGHADAPI  
SKRIPSI DI FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**


Dipersiapkan dan disusun  
oleh :

**Mohammad Nor Azdim  
30701601911**

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan penguji  
guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal

  
Luh Putu Shant Kusumaningsih., S.Psi, M.Psi,  
Psikolog

27 November 2021

Semarang, 27 November 2021

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi

  
Ruseno Arjandji, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA YANG SEDANG MENGHADAPI SKRIPSI DI FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Mohammad Nor Azdim**

Nim: 30701601911

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
pada tanggal 06 Desember 2021

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si

2. Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psikolog

3. Luh Putu Shanti Kusumaningsih, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 17 Desember 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam  
Sultan Agung



Kusek, S.Psi, M.A., Psikolog  
NIK: 210700010

## PERNYATAAN

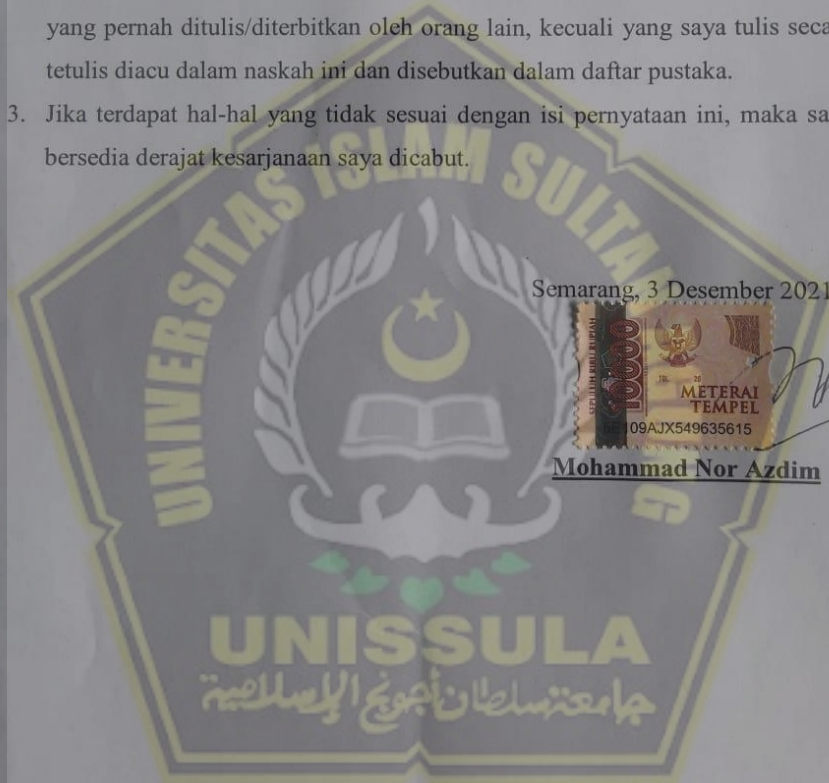
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mohammad Nor Azdim dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang saya tulis secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 3 Desember 2021



Mohammad Nor Azdim



## MOTTO

*”Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”*

*(Qs. Al-Insyirah : 5-6 )*

*“Bila kau cemas dan gelisah terhadap sesuatu, masuklah ke dalamnya sebab ketakutan menghadapinya lebih mengganggu daripada sesuatu yang kau takuti sendiri”*

*(Ali bin Abi Thalib)*

*"Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan, dan saya percaya pada diri saya sendiri"*

*(Muhammad Ali)*

*“ Tidak ada yang sulit di dunia ini jika kamu mau berusaha dan yakin terhadap kemampuanmu ”*

*(Mohammad Nor Azdim)*



## PERSEMBAHAN

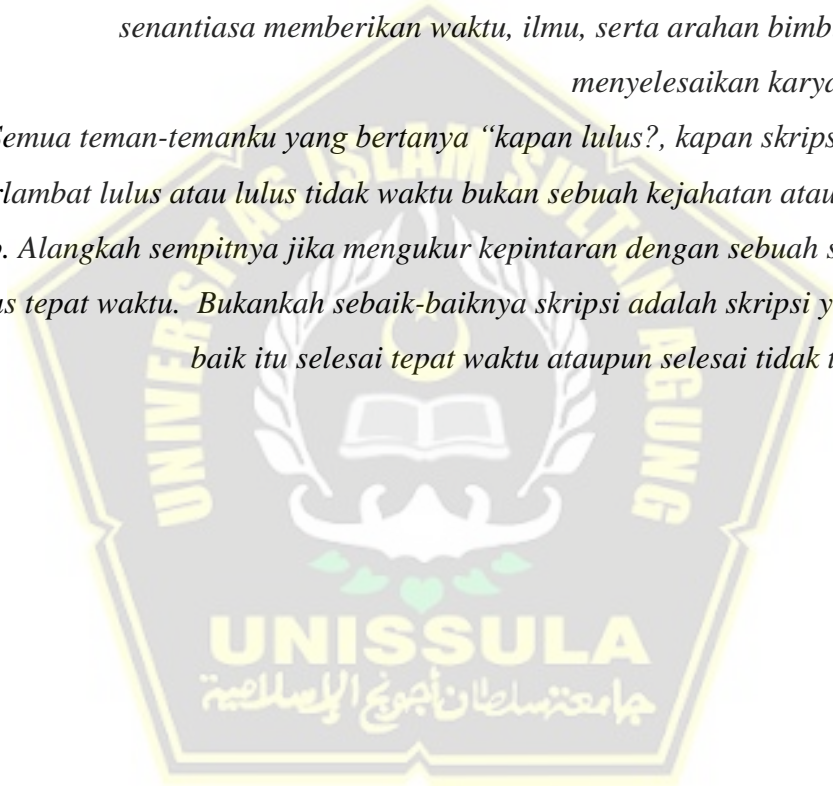
Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :

*Ibu, ketiga kakakku, dan keluarga besar yang memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada henti yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.*

*Almamaterku Fakultas Psikologi UNISSULA yang memberikan segala pelajaran dan pengalaman yang sangat bermanfaat.*

*Dosen Pembimbingku sekaligus tercinta Luh Putu Shanti K, S.Psi., M.Psi yang senantiasa memberikan waktu, ilmu, serta arahan bimbingan untuk menyelesaikan karya skripsi ini.*

*Semua teman-temanku yang bertanya “kapan lulus?, kapan skripsi selesai?”, Terlambat lulus atau lulus tidak waktu bukan sebuah kejahatan ataupun sebuah aib. Alangkah sempitnya jika mengukur kepintaran dengan sebuah skripsi serta lulus tepat waktu. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai, baik itu selesai tepat waktu ataupun selesai tidak tepat waktu.*



## KATA PENGANTAR

*Asalamu'alaikum wr. wb*

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Skripsi Di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini, namun karena bantuan, dorongan, serta motivasi yang ada dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Ruseno Arjangi, S.Psi,M.A selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Luh Putu Shanti K, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membantu serta membimbing penulis, meluangkan waktu dan tenaganya pada proses pembuatan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang sudah memberikan izin melakukan penelitian
4. Seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam penelitian.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang selaku tenaga pengajar telah bersedia berbagi ilmu yang bermanfaat sehingga penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama menempuh studi.
6. Kepada Ibu saya Sukati yang selalu mendoakan, mendukung dan mengarahkan anak-anaknya hingga kelak dapat meraih impian masing-masing.

7. Kepada ketiga kakakku, Tutik Setyawati, Siti Alimah, dan Muhammad Muklisin yang turut menyemangati dan menghiburku apapun yang terjadi dalam segala situasi dan kondisi

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap karya ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Semarang, 3 Desember 2021

**Mohammad Nor Azdim**





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Kecemasan .....	6
1. Pengertian Kecemasan .....	6
2. Aspek Aspek Kecemasan.....	7
3. Faktor-Faktor Kecemasan .....	8
B. Efikasi Diri.....	13
1. Pengertian Efikasi diri.....	13
2. Aspek Aspek Efikasi Diri .....	13

C.	Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa yang Sedang Menghadapi Skripsi.....	16
D.	Hipotesis.....	18
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A.	Identifikasi Variabel.....	19
B.	Definisi Operasional.....	19
1.	Kecemasan .....	19
2.	Efikasi diri.....	19
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	20
1.	Populasi.....	20
2.	Sampel.....	21
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	21
D.	Metode Pengumpulan Data.....	21
1.	Kecemasan .....	22
2.	Efikasi diri.....	22
E.	Validitas, Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem.....	23
1.	Validitas .....	23
2.	Reliabilitas .....	23
3.	Uji Daya Beda Aitem.....	23
F.	Metode Analisis Data.....	24
<b>BAB IV</b>	<b>PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	25
1.	Orientasi Kacah Penelitian.....	25
2.	Persiapan Penelitian .....	25
B.	Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur .....	27
C.	Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur .....	27
1.	Skala Kecemasan .....	27
2.	Skala Efikasi Diri .....	28
D.	Pelaksanaan Penelitian .....	29
E.	Analisa Data dan Hasil Penelitian.....	29
1.	Uji Asumsi .....	29

F. Deskripsi Variabel Penelitian.....	31
1. Deskripsi Data Skor Kecemasan.....	31
2. Deskripsi Data Skor Efikasi Diri.....	32
G. Pembahasan.....	33
H. Kelemahan-Kelemahan Penelitian.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN.....	39



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Populasi Penelitian .....	21
Tabel 2.	Skor Aitem .....	22
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Skala Kecemasan .....	22
Tabel 4.	<i>Blue Print</i> Skala Regulasi Diri .....	22
Tabel 5.	Jadwal kegiatan penelitian .....	26
Tabel 6.	Distribusi Aitem Skala Kecemasan.....	26
Tabel 7.	Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri .....	27
Tabel 8.	Sebaran Nomor Daya Beda Aitem dan Rendah Skala Kecemasan.....	28
Tabel 9.	Distribusi Aitem Skala Kecemasan dengan Penomoran Baru .....	28
Tabel 10.	Sebaran Nomor Daya Beda Aitem dan Rendah Skala Efikasi Diri ....	28
Tabel 11.	Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri dengan Penomoran Baru.....	29
Tabel 12.	Hasil Uji Normalitas .....	30
Tabel 13.	Norma Kategori Skor .....	31
Tabel 14.	Deskripsi Skor Skala Kecemasan.....	31
Tabel 15.	Kategorisasi Skor Skala Kecemasan.....	32
Tabel 16.	Deskripsi Statistik Skor Skala Efikasi Diri .....	32
Tabel 17.	Kategorisasi Skor Skala Efikasi Diri.....	33

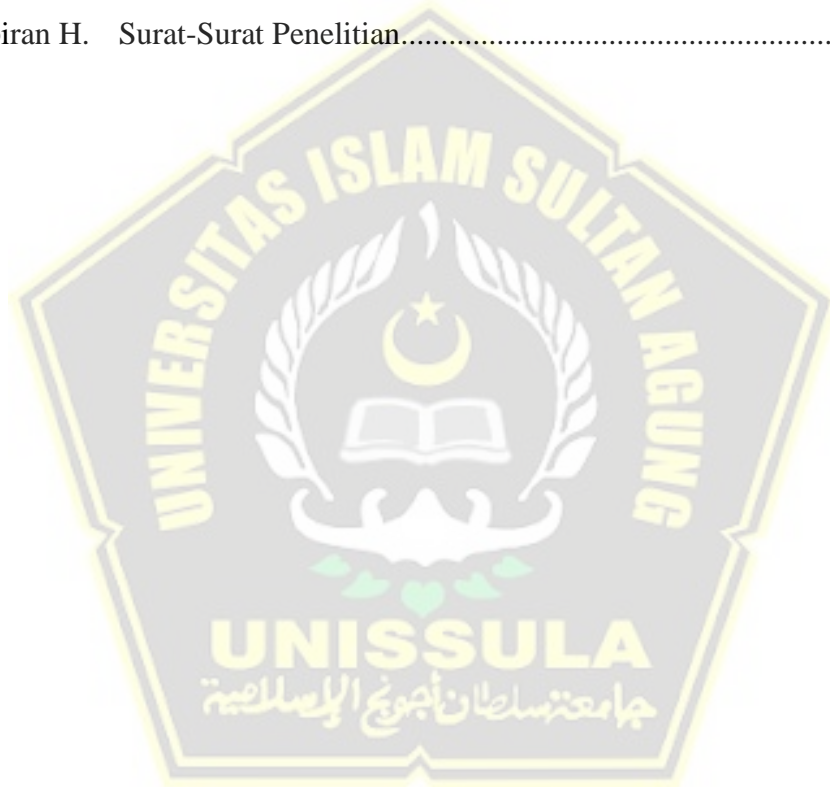
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kecemasan .....	32
Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Efikasi Diri .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	Skala Uji Coba .....	40
Lampiran B.	Tabulasi Data Skala Uji Coba.....	47
Lampiran C.	Uji Daya Beda Aitem Skala Uji Coba.....	54
Lampiran D.	Skala Penelitian.....	61
Lampiran E.	Tabulasi Data Skala Penelitian.....	68
Lampiran F.	Uji Daya Beda Aitem Skala Penelitian .....	75
Lampiran G.	Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Hipotesis.....	80
Lampiran H.	Surat-Surat Penelitian.....	84



**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN MAHASISWA YANG SEDANG MENGHADAPI  
SKRIPSI DI FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN  
SENI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Oleh:

**Mohammad Nor Azdim**

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email : [adzimahamad10@gmail.com](mailto:adzimahamad10@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan populasi mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang sedang menghadapi skripsi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan subjek penelitian 82 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dua skala, yaitu skala kecemasan terdiri dari 26 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,719. Skala kedua yaitu efikasi diri terdiri dari 27 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,741.

Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi Product moment, diperoleh skor  $r_{xy} = -0,533$  dengan signifikansi = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kecemasan dan efikasi diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima dengan sumbangan efektif variabel kecemasan terhadap efikasi diri yaitu sebesar 28,4%.

**Kata kunci:** Kecemasan, Efikasi diri, Mahasiswa, Skripsi

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND ANXIETY IN  
STUDENTS WHO ARE FACING THESIS AT THE FACULTY OF  
LANGUAGE AND ARTS EDUCATION PGRI  
UNIVERSITY SEMARANG**

**By:**

**Mohammad Nor Azdim**

*Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University Semarang*

*E-mail : [adzimahmad10@gmail.com](mailto:adzimahmad10@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between self-efficacy and anxiety in students who are facing thesis at The Faculty of Language and Arts Education PGRI University Semarang. The research method used in this study is a quantitative method, with a population of students at The Faculty of Language and Arts Education PGRI University Semarang who are facing thesis. The sampling technique used was Simple Random Sampling with 82 students as research subjects. The data collection technique used two scales, the anxiety scale consisting of 26 items with a reliability of 0.719. The second scale, self-efficacy consists of 27 items with a reliability of 0.741.*

*Hypothesis testing using the Product moment correlation technique, obtained a score of  $r_{xy} = -0.533$  with a significance = 0.000 ( $p < 0.05$ ). This shows that there is a significant negative correlation between anxiety and self-efficacy. This shows that the research hypothesis is accepted with the effective contribution of the loneliness variable to self-esteem which is 28.4%.*

**Keywords:** *Anxiety, Self efficacy, Students, Thesis.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengacu aturan terkait Sistem Pendidikan Nasional yang termuat dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 diterangkan bahwa Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia yakni pendidikan pada tingkatan yang lebih tinggi dari pendidikan menengah ke atas serta ini termasuk subsistem dari Sistem Pendidikan nasional. Penyelenggara dari pendidikan tinggi di Indonesia bisa berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, atau akademi. Terdapat beberapa prosedur dalam pencapaian gelar sarjana atau strata 1 (S1) di perguruan tinggi yakni dengan menyelesaikan skripsi atau tugas akhir sesuai aturan pemerintah yang berlaku dan dilanjut dengan pelaksanaan ujian skripsi.

Skripsi sendiri pada dasarnya adalah karya ilmiah, dimana penyusunannya dengan berdasarkan prosedur penelitian ilmiah sebagai prasyarat bagi mahasiswa S1 (strata 1) dalam mencapai sarjana. Universitas PGRI Semarang termasuk universitas di Indonesia yang mana dalam pencapaian gelar tingkat sarjana mewajibkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas akhir berupa skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni termasuk fakultas di Universitas PGRI Semarang yang saat ini mahasiswa dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni sedang menghadapi skripsi.

Proses penyusunan skripsi berbeda dari pembuatan tugas makalah dalam perkuliahan. Terdapat kejelasan prosedur dalam penyusunan skripsi, diawali dari menyusun laporan, meneliti, serta melakukan ujian skripsi hingga penyerahan skripsi. Berbagai kesulitan yang mahasiswa alami ketika melakukan penyusunan skripsi dapat memicu gangguan psikologis. Beberapa kesulitan tersebut dirasakan mahasiswa sebagai sebuah beban berat yang bisa berkembang menjadi sikap negatif, serta kerap kali memicu timbulnya kecemasan.

Kecemasan itu kompleks dan misterius, seperti yang dijelaskan oleh Sigmund Freud bertahun-tahun yang lalu. Dalam beberapa hal, semakin kita mempelajarinya, tampaknya semakin membingungkan. Kecemasan adalah jenis gangguan tertentu,

tetapi lebih dari itu kecemasan adalah emosi yang sangat berpengaruh terhadap fisik maupun psikologis (David & Durrand, 2013). Sementara itu prevalensi kecemasan pada penduduk Indonesia mengacu data dari Riskesdas (2013) diprediksi mencapai 20% dari jumlah keseluruhan penduduk dunia serta remaja mengalami kecemasan diperkirakan mencapai persentase 47,7%.

Kecemasan adalah keadaan suasana hati negatif yang ditandai dengan gejala ketegangan fisik dan ketakutan akan masa depan. Dapat berupa rasa tidak nyaman yang subjektif, serangkaian perilaku (khawatir, cemas, gelisah), atau gangguan fisiologis. Kecemasan dimulai dari respon yang berasal dari otak dan tercermin dalam peningkatan kerja jantung dan ketegangan otot (David & Durrand, 2013).

Kecemasan ini dapat dialami berbagai kalangan, termasuk pula mahasiswa terutama dalam menghadapi skripsi. Kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi ini adalah sebuah bentuk kecemasan secara khusus terhadap skripsi yang dialaminya. Ini bisa dialami oleh berbagai mahasiswa, baik mahasiswa yang berkemampuan akademis rendah, kemampuan akademis sedang, ataupun tinggi. Hal ini juga dialami oleh mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang sedang menghadapi skripsi yang dapat dibuktikan oleh hasil wawancara sebagai berikut:

#### **Subjek pertama berinisial RS**

*“Dulu waktu awal awal ngerjain kurang yakin sih soalnya juga saya ngejar deadline saya juga merasa cemas bisa ngga ya bisa selesai skripsi tepat waktu “*

#### **Subjek kedua berinisial RP**

*“Ya sedikit agak ragu sih takutnya salah dan ngulang lagi ada kurang yakin bisa mengerjakan skripsi saya juga cemas jika hasilnya kurang memuaskan”*

#### **Subjek ketiga berinisial AS**

*“Awalnya kurang yakin sih bisa ngerjain apa ngga sempe t merasa cemas juga tapi ya mau ngga mau harus tak kerjain kalo mau lulus”*

Mengacu hasil wawancara terhadap mahasiswa yang tengah menghadapi skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang

diketahui mahasiswa mengalami kecemasan dikarenakan kurang yakin bisa selesai tepat waktu, takut jika hasilnya tidak bagus, dan tidak percaya pada kemampuan sendiri. Dari hasil tersebut didapatkan kesimpulan, bahwa mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kecemasan salah satunya disebabkan faktor berupa keyakinan individu atas kemampuannya (efikasi diri).

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan serta mengatur sebuah tindakan yang dibutuhkan dalam mencapai suatu tujuan (Bandura, 1997). Efikasi diri adalah faktor penunjang dalam pembelajaran yang sifatnya krusial sebab dapat menentukan pencapaian prestasi belajar. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi akan mampu menghadapi serta mengubah permasalahan menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi. Ketika seseorang mempunyai efikasi diri yang rendah maka kecemasan yang dialaminya cenderung tinggi. Sedangkan bila efikasi diri yang dimiliki tergolong tinggi, maka mereka akan dapat menghadapi rintangan serta menilai bahwa rintangan tersebut adalah sebuah tantangan yang tidak perlu untuk dihindari (Feist & Feist, 2013).

Peneliti menemukan bahwa penelitian sebelumnya dari Safitri (2017) yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Kejuaraan Nasional pada Atlet Tenis Lapangan PELTI Semarang”. Penelitian ini menghasilkan korelasi negatif. Bila efikasi diri bertambah tinggi, maka tingkat kecemasan yang dialami oleh atlet tenis lapangan PELTI Semarang akan semakin rendah.

Sementara itu Saputra (2019) dalam penelitiannya berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Orderan Fiktif Makanan pada Pengemudi Ojek Online di Surakarta”. Hasil penelitian diperoleh korelasi negatif. Bertambah tingginya efikasi diri maka tingkat kecemasan yang pengemudi ojek online di Surakarta alami akan semakin rendah.

Penelitian dilakukan oleh Adinugraha (2019) yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kecemasan pada Mahasiswa Angkatan 2015 yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang”. Hasil penelitian diperoleh korelasi negatif. Bertambah tingginya efikasi diri, maka tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa angkatan 2015 yang sedang mengerjakan

skripsi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang akan cenderung semakin rendah.

Uraian dari hasil penelitian ini selaras akan penelitian terkait hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Oleh karenanya didapatkan kesimpulan, bahwa permasalahan berawal dari efikasi diri rendah yang dialami mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi kemudian mengakibatkan kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bisa dikatakan bahwa banyak mahasiswa semester akhir yang menghadapi skripsi mengalami kecemasan. Sehingga, Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menjadikan “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Semester Akhir yang Sedang Menghadapi Skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang” sebagai judul penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu masalah dalam latar belakang tersebut, maka bisa didapatkan rumusan masalah yang akan diangkat yaitu “Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan dari penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memperluas pengetahuan di bidang psikologi sosial yang berkaitan dengan efikasi diri dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir, dan menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya untuk permasalahan yang sama. Selain itu juga bisa memberi sumbangan pengetahuan untuk psikologi sosial tentang variabel – variabel lain yang mempengaruhi kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir.

## 2. Manfaat Praktis

Bisa memberikan informasi tentang kecemasan dan dapat membantu para mahasiswa tingkat akhir mengatasi kecemasan yang dialaminya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kecemasan**

##### **1. Pengertian Kecemasan**

Kecemasan adalah sebuah keadaan khawatir atau kondisi apprehensi yang mengeluhkan bahwa hal-hal yang sifatnya buruk akan terjadi dengan segera. Kecemasan ialah respons yang tepat atas ancaman, namun hal ini menjadi tidak normal jika tingkatan dari kecemasan ini tidak sebanding dengan proporsi ancaman, atau jika bukan merupakan respons atas perubahan lingkungan dan jika datanya tanpa pemicu. Kecemasan dalam bentuk ekstrem akan bisa mengganggu fungsi keseharian manusia (Nevid, 2003).

Freud (Semium, 2006) memaparkan bahwa kecemasan yaitu sebuah kondisi perasaan afektif yang tidak menyenangkan disertai sensasi fisik yang memperingatkan individu terkait datangnya bahaya. Kondisi ketidakmenyenangkan tersebut sulit merujuk dengan tepat dan sering kabur, namun kecemasan tersebut terus dirasakan. Daradjat (1990) juga menambahkan bahwasanya seseorang yang tengah mengalami kecemasan akan memperlihatkan tanda-tanda berupa adanya rasa takut, rasa panik, perasaan tidak menentu, serta gagalnya seseorang dalam memahami sumber ketakutan, dan juga merupakan perwujudan dari campur aduknya bermacam proses emosi yang terjadi saat seseorang mengalami konflik atau pertentangan batin dan tekanan perasaan frustrasi.

Menurut Sullivan (Sidoarjo, 2017) kecemasan ialah proses bercampur aduknya emosi ketika seseorang mengalami konflik batin maupun tekanan perasaan. Kecemasan ini adalah sebuah keadaan emosional yang memiliki elemen utama berupa ketakutan yang bersifat tidak jelas. Kecemasan mengacu pemaparan dari Rogers bahwa yang dimaksud dengan kecemasan yakni kondisi ketegangan atau kegelisahan tanpa diketahui penyebabnya (Suryabrata, 2010).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kecemasan yakni keadaan yang tidak menyenangkan dari perasaan afektif yang disebabkan oleh ketegangan yang tidak diketahui penyebabnya dan ketakutan oleh masa depan yang dapat mengakibatkan kekhawatiran, perasaan tidak menentu, dan dapat mempengaruhi kondisi fisik.

## 2. Aspek Aspek Kecemasan

Nevid (2003) memaparkan, aspek aspek kecemasan dikelompokkan, yaitu:

### a. Aspek fisik

Seseorang mengalami kecemasan bisa terlihat dari kondisi fisik yang dialaminya, misalnya wajah terasa memerah, gangguan mual atau sakit perut, sering buang air kecil, merasa mati rasa atau lemas, anggota tubuh menjadi dingin, suara yang bergetar, jantung berdetak kencang atau berdebar keras, bernapas pendek, sulit bernapas, sulit bicara, kerongkongan atau mulut terasa kering, pusing atau pening, banyak keringat, kekencangan pada pori-pori kulit dada atau perut, sensasi dari pita ketat yang mengikat di sekitar dahi, tangan atau anggota tubuh gemetar, telapak tangan berkeringat, kegugupan, kegelisahan, serta mudah marah atau merasa sensitif.

### b. Aspek behavioral

Kecemasan yang seseorang alami bisa dilihat dari perilaku yang ditunjukkan, di antaranya perilaku gelisah, tergantung atau dependen, melekat, dan cenderung berperilaku menghindar.

### c. Aspek kognitif

Kecemasan bisa ditunjukkan dengan terdapatnya ciri kognitif, di antaranya berupa rasa campur aduk atau pikiran yang membingungkan, memikirkan pikiran yang mengganggu berulang kali secara sama, ketakutan kehilangan kendali, kesadaran yang tajam akan sensasi tubuh, ketakutan atau rasa takut yang mengganggu mengenai masa depan,

kekhawatiran, kesulitan berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran seseorang, dan berpikir bahwa segala sesuatunya tidak terkendali.

Menurut Daradjat (1990), aspek aspek kecemasan terbagi menjadi dua bentuk, yaitu:

a. Fisiologi

Berupa napas sesak, kepala pusing, nafsu makan hilang, tidur tidak nyenyak, keringat bercucuran, pukulan jantung cepat, pencernaan tidak teratur, dan ujung jari terasa dingin.

b. Psikologis

Bentuk reaksi psikologis ini di antaranya adalah perasaan ingin lari dari kenyataan, tidak tenang, hilang kepercayaan pada diri, rendah diri/tidak berdaya, tidak dapat memusatkan perhatian, merasa akan mengalami kecelakaan atau ditimpa bahaya, serta perasaan yang teramat takut.

Terdapat 3 komponen dari kecemasan yang mengacu pemaparan dari Shah (Ghufron, 2012) dikelompokkan meliputi:

- a. Komponen Fisik, misalnya grogi, mulut kering, perut mual, tangan berkeringat, sakit perut, dan pusing.
- b. Emosional, misalnya takut dan panik.
- c. Mental atau kognitif, misalnya bingung, ketidakteraturan dalam berpikir, kekhawatiran, dan gangguan memori serta perhatian.

Mengacu pemaparan tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa kecemasan memiliki beberapa aspek yang menurut Nevid (2003) terdiri dari aspek kognitif, aspek behavioral, dan aspek fisik. Sementara Daradjat (1990) memaparkan bahwa aspek-aspek dari kecemasan terdiri dari psikologis dan fisiologis. Dan Shah (Ghufron, 2012) menguraikan bahwa kecemasan memiliki aspek-aspek yang terdiri dari komponen kognitif atau mental, emosional, dan fisik.

### 3. Faktor-Faktor Kecemasan

Nevid (2003) menyebutkan beberapa faktor dalam gangguan kecemasan diantaranya :



a. Faktor kognitif

1) Prediksi berlebihan terhadap rasa takut

Kerap kali seseorang yang mengalami gangguan kecemasan akan secara berlebihan dalam memperkirakan besarnya kecemasan atau ketakutan yang mungkin dialaminya dalam beberapa situasi pemicu kecemasan.

2) Keyakinan yang self defeating atau irasional

Beberapa pikiran yang tidak rasional bisa memicu dan meningkatkan gangguan fobia dan kecemasan. Beberapa pikiran tersebut dapat mendorong tingkah laku menghindar, memperbesar aversivitas, mengganggu rencana, menginfensifikasi keterangsangan otonomik, serta menurunkan harapan untuk efikasi diri terkait dengan kemampuan individu dalam mengontrol emosinya.

3) Sensitivitas berlebih terhadap ancaman

Sensitivitas atas sinyal ancaman yang berlebihan merupakan karakteristik pokok dan gangguan kecemasan. Seorang dengan kecemasan atau fobia merasa berbahaya dalam beberapa kondisi yang dinilai aman oleh mayoritas orang.

4) Sensitivitas kecemasan

Sensitivitas kecemasan ialah ketakutan atas beberapa simptom dari kecemasan atau ketakutan atas kecemasan itu sendiri. Seseorang yang memiliki tingkat kecemasan tinggi akan cenderung takut akan ketakutan itu sendiri.

5) Salah mengatribusikan sinyal sinyal tubuh

Seseorang yang cepat mengalami gangguan kepanikan akan lebih keliru dalam mengatribusikan sinyal tubuh misalnya pusing tujuh keliling, palpitasi jantung, atau kepala ringan sebagai gejala timbulnya serangan jantung ataupun sesuatu lainnya yang mengancam.

6) Efikasi diri yang rendah

Jika seorang mempercayai bahwasanya dirinya tidak berkemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hidupnya yang penuh dengan stres, maka seseorang tersebut cenderung semakin cemas jika berhadapan akan berbagai tantangan tersebut. Kebalikannya, seorang yang dapat mengerjakan berbagai tugasnya, maka akan cenderung tidak takut dalam berupaya melakukan serta tidak akan dihantui oleh kecemasan. Seorang dengan efikasi diri rendah (cenderung tidak begitu yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil mengerjakan berbagai tugas) maka akan lebih fokus terhadap ketidakmampuan seperti yang dipersepsikannya tersebut.

b. Faktor biologis

1) Faktor faktor genetik

Peran dari faktor genetik terlihat sangat krusial dalam perkembangan berbagai gangguan kecemasan, yang mencakup pula gangguan fobia, obsesif-kompulsif, kecemasan menyeluruh, serta panik.

2) Neurotransmitter

Reaksi kecemasan dipengaruhi oleh beberapa neurotransmitter termasuk GABA (gamma-aminobutyric acid) yakni neurotransmitter yang dapat menurunkan berlebihannya kegiatan saraf serta membantu dalam peredaman respon stres. Jika tidak adekuatnya aksi GABA, maka beberapa neuron bisa berfungsi berlebihan, sehingga kerap memicu kejang-kejang. Aksi GABA yang kurang adekuat pada beberapa kasus yang kurang dramatis bisa menjadikan kecemasan meningkat.

Faktor-faktor penyebab timbulnya kecemasan menurut Freud (Semium, 2006) antara lain :

a. Konflik

Yakni kondisi dimana keinginan dan hasrat yang berlawanan pada waktu bersamaan dan juga kondisi ketidaksesuaian tindakan dan pendapat orang lain.

b. Frustrasi

Yakni kegagalan dalam mendapatkan kepuasan, kekalahan, kecewa, kondisi emosional sebab terkekang, serta rintangan atas tindakan yang ditujukan untuk pencapaian suatu tujuan.

c. Ancaman fisik

Yakni suatu hal yang bisa membahayakan serta merugikan tubuh seseorang. Misalnya jantung berdebar kencang bagi penderita hipertensi ini mungkin menjadi ancaman.

d. Ancaman terhadap harga diri

Yakni suatu hal yang membahayakan serta merugikan kesan diri yang dinilai baik. Misalnya seseorang merasa takut akibat kecemasan yang dialaminya.

e. Tekanan

Yakni kondisi yang tidak menyenangkan, dimana secara umum adalah beban batin. Kecemasan juga diduga dipicu oleh tekanan untuk bertindak di luar kemampuan seseorang.

Adler dan Rodman (Deviana, 2017) memaparkan bahwa kecemasan bisa ditimbulkan dua faktor berikut:

a. Pengalaman negatif pada masa lalu

Rasa cemas kembali pada masa kanak-kanak yang dialami memiliki sebab utama kemunculannya yakni munculnya perasaan tidak menyenangkan terkait kejadian yang bisa kembali terulang pada masa depan, dimana jika seorang menghadapi kesamaan situasi tersebut serta memicu ketidaknyamanan, seperti kegagalan dalam mengikuti seleksi tertentu.

b. Pikiran yang tidak rasional

Terdapat empat bentuk pikiran yang tidak rasional, yang terdiri dari:

- 1) Kegagalan ketastropik, yakni terdapatnya asumsi dari seseorang bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada dirinya. Individu mengalami kecemasan serta perasaan ketidakmampuan dan ketidaksanggupan dalam mengatasi permasalahannya.
- 2) Kesempurnaan, adanya harapan dari seseorang agar dirinya bisa bertingkah laku dengan tidak mempunyai cacat dan sempurna. Seseorang menjadikan ukuran kesempurnaan menjadi suatu sumber dan target yang bisa menginspirasi.
- 3) Persetujuan, terdapatnya kesalahan keyakinan berdasarkan ide bahwasanya ada hal virtual yang bukan sebatas diinginkan, namun pula guna mencapai persetujuan dari sesama siswa atau teman.
- 4) Generalisasi yang tidak tepat, yakni kondisi berlebihan dalam menggeneralisasi, dimana ini dialami oleh mereka yang mempunyai sedikit pengalaman.

Mengacu pemaparan tersebut, didapatkan bahwa kecemasan menurut Nevid (Siregar, 2019a) dipengaruhi faktor-faktor berupa faktor biologis seperti neurotransmitter dan faktor genetik serta faktor kognisi seperti salah mengatribusikan sinyal-sinyal tubuh, sensitivitas kecemasan, sensitivitas berlebihan terhadap ancaman, keyakinan yang self defeating atau irasional, dan prediksi berlebih terhadap rasa takut. Freud (Semium, 2006) memaparkan bahwa kecemasan memiliki faktor-faktor berupa tekanan, ancaman terhadap harga diri, ancaman fisik, frustrasi, dan konflik. Dan Adler dan Rodman (Deviana, 2017) menjelaskan bahwa kecemasan memiliki beberapa faktor berupa pikiran yang tidak rasional dan pengalaman negatif masa lalu.

Antar individu dalam menangani kecemasan tidaklah sama, dimana ini bergantung dari penilaian individu tersebut atas kemampuan yang dimilikinya (Deviyanthi, 2016). Jika seseorang beranggapan bahwa dapat melaksanakan berbagai tugas seperti memberikan ceramah di hadapan umum, menyebrangi jembatan tanpa panik, maka dalam melakukannya tidak akan dihantui rasa takut atau kecemasan (Wibowo, 2016). Sebaliknya seorang yang merasa tidak mampu menjalankan tugasnya, maka akan dihantui rasa

takut atau kecemasan bila dirinya berupaya untuk melakukan tugas tersebut. Peneliti pada penelitian ini menetapkan faktor efikasi diri yang rendah. Efikasi diri mengacu pemaparan dari Bandura (1997) yakni sebuah keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu atau tidak dalam bertindak secara memuaskan. Seorang dengan efikasi diri rendah (cenderung kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan tugas) dan lebih berfokus terhadap ketidakadekuatan dari hal yang dipersepsi tersebut.

## **B. Efikasi Diri**

### **1. Pengertian Efikasi diri**

Definisi efikasi diri berdasar pemaparan dari Bandura (1997) ialah keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam menjalankan serta mengatur sebuah tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

Luthans (2006) memaparkan, efikasi diri mengarah kepada tindakan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan situasi, kemampuan kognitif, serta keyakinan terhadap keyakinan seseorang untuk menggerakkan motivasi. Efikasi diri tidak menyangkut kecakapan yang seseorang miliki, namun menyangkut keyakinan akan segala sesuatu yang bisa dilakukan dengan kemampuannya baik besar ataupun kecil.

Menurut Baron & Byrne (2004) efikasi diri ialah keyakinan individu akan kompetensi atau kemampuannya terhadap kinerja tugas yang diberikan, mengatasi suatu masalah, serta mencapai tujuan.

Mengacu pemaparan tersebut, bisa didefinisikan efikasi diri ialah keyakinan individu dalam menggunakan kontrol pribadinya pada afeksi, kognisi, dan motivasi terhadap lingkungan sosialnya serta juga merupakan keyakinan bahwa dirinya dapat menjalankan berbagai tugas untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkannya.

### **2. Aspek Aspek Efikasi Diri**

Berdasar pemaparan dari Bandura (1997) beberapa aspek efikasi diri di antaranya :

a. *Level (Magnitude)*

Aspek ini menyangkut penilaian seseorang atas seberapa sulitnya tingkatan tugas yang tengah dihadapi. Seseorang beranggapan bahwa dirinya merasa sanggup atau tidak dalam melaksanakan tugas tersebut dengan alasan karena perbedaan kemampuan diri individu. Seseorang akan melaksanakan tugas yang menurut dirinya tidak sulit untuk dilakukan, selanjutnya berkembang untuk melakukan tugas yang dinilai sulit.

b. *Strength*

Aspek ini menyangkut tingkat kekuatan dari pengharapan atau keyakinan seseorang terkait kemampuan yang dimilikinya. Seorang dengan keyakinan kuat atas kemampuannya untuk menyelesaikan masalah atau tugasnya, akan terus berjuang dan bertahan dalam berupaya walaupun tidak sedikit tantangan dan kesulitan dalam pencapaian keberhasilannya. Pengharapan yang mantap dan kuat yang dimiliki seseorang akan mendorongnya gigih dalam berusaha mencapai tujuannya, meskipun mungkin belumlah mempunyai pengalaman yang mendukung. Serta kebalikannya, dimana bila pengharapan yang ragu-ragu dan lemah terhadap kemampuan dirinya sendiri maka akan cenderung digoyahkan oleh pengalaman yang tidak menunjang.

c. *Generality*

Ini adalah aspek yang menyangkut keyakinan individu kepada kemampuannya dalam menjalankan tugas di banyak kegiatan. Tidak sedikit kegiatan yang mengharuskan seseorang yakin terhadap kemampuannya untuk menjalankan aktivitas dan tugas tersebut. Seseorang bisa merasa yakin pada kemampuannya bergantung kepada pemahaman keterbatasan kemampuannya pada suatu situasi dan aktivitas atau pada situasi dan aktivitas yang lebih beragam dan luas.

Aspek-aspek efikasi diri menurut Luthans (2006) meliputi :

a. Pengalaman penugasan atau pencapaian kinerja

Keyakinan efikasi sangat kuat dibentuk oleh pencapaian kinerja atau pengalaman penugasan sebab adalah informasi mengenai kesuksesan secara langsung. Proses kognitif ataupun situasi (contoh persepsi kemampuan individu) menyangkut kinerja dapat mempengaruhi keyakinan dan penilaian efikasi diri. Bandura memaparkan, pengalaman yang didapatkan lewat upaya secara berlanjut serta kemampuan untuk belajar membuat efikasi yang fleksibel dan kuat.

b. Pengalaman pribadi dan pemodelan

Bila seseorang tidak secara langsung mengalami perilaku personal yang menguatkan proses belajar mengajar (belajar sendiri dengan mengamati serta melihat orang lain), maka ini sama pula terjadi pada pencapaian efikasi diri. Bandura memaparkan bahwasanya bila seorang melihat orang lain sebagaimana dirinya yang sebab usaha kerasnya dapat berhasil, maka akan yakin bahwa dirinya juga memiliki kapasitas untuk berhasil.

c. Persuasi sosial

Rasa yakin individu terhadap efikasi bisa dikuatkan lewat pengaruh orang lain yang dihormati dan kompeten, sehingga memperoleh sesuatu yang dibutuhkan serta memberi umpan balik yang sifatnya baik terhadap perkembangan dalam tugasnya.

d. Peningkatan fisik dan psikologis

Kerap kali seseorang mengandalkan perasaannya baik secara emosi dan fisik guna mengukur kemampuannya. Bila seseorang ada pada kondisi mental dan fisik yang sehat, maka ini adalah permulaan yang baik dalam menciptakan efikasi, ini juba bisa meningkatkan efikasi individu terhadap tugas yang mengharuskan kondisi psikologis atau fisik yang baik.

Baron & Byrne (2004) menjabarkan beberapa aspek efikasi diri, yaitu

a. Aspek akademik

Menyangkut keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan berbagai tugas, hidup dengan harapannya sendiri dan orang lain, serta mengatur sendiri kegiatannya.

b. Aspek sosial

Menyangkut keyakinannya terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mempertahankan dan membentuk hubungan, asertif, serta berkegiatan di waktu luang.

c. Aspek Regulasi Diri

Menyangkut kapabilitas dalam mencegah kegiatan beresiko tinggi dan menolak tekanan teman sebaya.

Berdasar uraian tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa efikasi diri memiliki beberapa aspek yang mana Bandura (1997) memaparkan bahwa terdiri dari Strength, Generality, dan Level (magnitude). Sementara itu Luthans (Luthans, 2006) menjabarkan bahwa aspek-aspek tersebut terdiri dari persuasi sosial dan peningkatan fisik dan psikologis, pengalaman pribadi dan pemodelan, serta pengalaman penugasan atau pencapaian kinerja. Sementara Baron & Byrne (2004) menguraikan bahwa aspek tersebut terdiri dari aspek regulasi diri, aspek sosial, dan aspek akademik.

### **C. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa yang Sedang Menghadapi Skripsi**

Terdapat beberapa gangguan psikologis yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi di antaranya adalah depresi, stres, dan juga kecemasan. Kecemasan yang dialami mahasiswa selama melakukan penyusunan skripsi bisa berupa perasaan mudah tersinggung dan marah, tiba-tiba merasa sakit kepala, merasa tidak percaya diri, pikiran tidak tenang, perasaan sedih, perasaan tidak mampu mengerjakan skripsi, merasa lebih bodoh, dan perasaan minder (Marjan, 2018). Termasuk pula yang memicu kecemasan yaitu tekanan untuk bertindak di luar kemampuan, ancaman terhadap harga diri, dan ancaman fisik.



Freud (Semium, 2006) memaparkan bahwa kecemasan yaitu sebuah kondisi perasaan afektif yang tidak menyenangkan yang disertai sensasi fisik yang memperingatkan individu akan datangnya bahaya. Kondisi ketidakmenyenangkan tersebut sulit merujuk dengan tepat dan sering kabur, namun kecemasan tersebut terus dirasakan. Darajat (1990) juga menambahkan bahwasanya seseorang yang tengah mengalami kecemasan akan memperlihatkan tanda-tanda berupa adanya rasa takut, rasa panik, perasaan tidak menentu, serta gagalnya seseorang dalam memahami sumber ketakutan, dan juga merupakan perwujudan dari campur aduknya bermacam proses emosi yang terjadi saat seseorang mengalami konflik atau pertentangan batin dan tekanan perasaan frustrasi.

Feist (2013) menambahkan bahwa saat mahasiswa mengalami tingkat stres yang tinggi, kecemasan yang akut, atau ketakutan yang tinggi maka mahasiswa secara umum memiliki efikasi diri akademik yang tergolong rendah.

Baron dan Byrne (2004) menyatakan jika dalam diri seseorang terdapat sebuah keyakinan akan kemampuannya dalam menghadapi kecemasan, maka secara alami tubuh akan menghasilkan obat untuk meningkatkan prestasi dan menurunkan kecemasan tersebut. Seorang yang yakin bahwa dirinya dapat menghadapi lingkungannya, maka saat lingkungan dan situasi yang tengah dihadapi tersebut menekannya, maka masih tetap akan cenderung bisa berpikir jernih, tidak khawatir, dan tenang.

Kecemasan dengan efikasi diri adalah faktor yang saling berhubungan. Sebab saat efikasi diri individu rendah dalam menyelesaikan permasalahan akademik maka akan cenderung bisa mengalami kecemasan. Sementara bila efikasi diri individu tinggi dalam menyelesaikan permasalahan akademiknya, maka cenderung tidak mengalami kecemasan. Bandura (1997) secara sederhana mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan bahwa individu dapat mengatasi rintangan, mencapai tujuan, dan melaksanakan tugas. Selanjutnya diterangkan pula bahwa seseorang dengan efikasi diri tinggi cenderung berhasil dalam menghadapi hidup, yakni lebih berhasil secara akademik, kurang depresi dan cemas, serta lebih mantap.

Sesuai akan penjelasan tersebut, maka bisa ditarik suatu hubungan bahwa efikasi diri berpengaruh krusial terhadap kecemasan yang dialami mahasiswa.

Mahasiswa yang berefikasi diri tinggi akan mengalami tingkat kecemasan yang rendah, terutama mahasiswa akan yakin menghadapi skripsi dengan berhasil. Oleh karenanya, peneliti memaparkan bahwasanya efikasi diri dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi sangat berhubungan.

#### **D. Hipotesis**

Ada hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Bertambah tinggi efikasi diri maka tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang akan semakin rendah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Azwar (2012) memberikan pemaparan bahwa secara sederhana identifikasi variabel ialah suatu proses menetapkan variabel penelitian serta menetapkan fungsinya pada masing-masing bagian. Variabel penelitian sendiri yakni sifat karakteristik dari suatu objek, orang, atau suatu aktivitas dimana memiliki suatu varian yang dipelajari dan ditetapkan peneliti menurut Sugiyono (2015).

Penelitian kuantitatif dipilih untuk penelitian ini yang memiliki variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi serta variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi. Variabel penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Efikasi Diri
2. Variabel terikat (Y) : Tingkat kecemasan

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional mengacu pemaparan dari Azwar (2012) ialah sebuah definisi dari variabel itu sendiri disusun berdasar karakteristik yang akan dilihat. Berikut dirumuskan definisi operasional penelitian ini:

##### **1. Kecemasan**

Kecemasan ialah kondisi perasaan afektif yang tidak menyenangkan yang disebabkan ketegangan yang tidak diketahui penyebabnya dan ketakutan oleh masa depan yang dapat mengakibatkan kekhawatiran, perasaan tidak menentu, dan dapat mempengaruhi kondisi fisik. Aspek penelitian ini mengacu pemaparan dari Nevid (2003) yakni aspek kognitif, aspek behavioral, dan aspek fisik. Bertambah tingginya skor total subjek pada skala kecemasan, maka tingkat kecemasan pada subjek akan bertambah tinggi pula dan sebaliknya skor total pada skala kecemasan yang semakin rendah, maka semakin rendah pula tingkat kecemasan yang dialami subjek.

##### **2. Efikasi diri**

Efikasi diri ialah keyakinan individu dalam menggunakan kontrol pribadinya pada afeksi, kognisi, dan motivasi terhadap lingkungan sosialnya

serta juga merupakan keyakinan bahwa dirinya dapat menjalankan berbagai tugas untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkannya. Aspek dalam penelitian ini adalah aspek dari Bandura (1997) yaitu level, strength, dan generality. Bertambah tingginya skor total subjek pada skala efikasi diri, maka tingkat efikasi diri pada subjek akan bertambah tinggi pula dan kebalikannya semakin rendah skor total subjek pada skala efikasi diri, maka tingkat efikasi diri pada subjek semakin rendah pula.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Azwar (2012) menyatakan populasi yakni sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi dalam sebuah penelitian. Pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan populasi yang memiliki kriteria berikut ini:

- a. Subjek merupakan mahasiswa aktif yang terdaftar di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang.
- b. Subjek telah terdaftar mengambil skripsi dua semester di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang.

Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yaitu angkatan 2017 di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang berjumlah 375 mahasiswa dijadikan sebagai populasi penelitian ini, dimana jumlah tersebut diperoleh dari Dekanat Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Alasan mengambil sampel tersebut karena memenuhi syarat dari kecemasan dalam menyelesaikan skripsi. Data populasi penelitian ini adalah:

**Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama Program Studi</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pendidikan Bahasa Jawa	2017	30
2.	Pendidikan Bahasa Indonesia	2017	175
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	2017	170
<b>Total</b>			<b>375</b>

## 2. Sampel

Definisi dari sampel berdasarkan pemaparan dari Azwar (2012) yakni bagian dari populasi. Sugiyono (2015) menyatakan sampel termasuk dari ciri dan jumlah dari populasi penelitian. Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang angkatan 2017 dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini dengan Teknik Simple Random Sampling. Ini adalah teknik untuk mengambil sampel penelitian secara acak dengan tidak memperhatikan kedudukan dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015).

### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui skala. Skala sendiri yaitu beberapa pertanyaan yang di anjurkan untuk dijawab subjek yang mana seluruh pertanyaan ini dibuat untuk menginterpretasikan dan adalah cerminan dari kondisi subjek menurut Azwar (2012). Penelitian ini mempergunakan skala efikasi diri dan skala tingkat kecemasan dengan pilihan jawaban yang meliputi “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, serta “sangat tidak setuju” dalam ada lembar identitas subjek dan lembar jawaban dalam kuesioner terkait tata cara pengisian skala yang benar. Jenis pertanyaan *unfavorable* dan *favorable* ada pada setiap aitem. Skor untuk penilaian aitem dijabarkan berikut:

**Tabel 2. Skor Aitem**

<b>Jenis Respon</b>	<b>Skor Favorable</b>	<b>Skor Unfavorable</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

### 1. Kecemasan

Skala kecemasan ditujukan guna melihat apakah terdapat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa dalam menghadapi skripsi. Penyusunannya dengan berpedoman pada aspek dari Nevid (2003) yakni aspek kognitif, aspek behavioral, dan aspek fisik yang terdiri dari 30 item serta mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang setiapnya meliputi 15 pernyataan.

**Tabel 3. Blue Print Skala Kecemasan**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Presentase
		F	U		
1.	Fisik	5	5	10	33,33%
2.	Behavioral	5	5	10	33,33%
3.	Kognitif	5	5	10	33,33%
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Keterangan: U = *Unfavorable*  
F = *Favorable*

### 2. Efikasi diri

Tujuan dari digunakannya skala efikasi diri adalah guna melihat apakah efikasi diri yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja baik ataukah tidak. Penyusunannya dengan berpedoman aspek dari Bandura (1997) yaitu level, strength, generality dari 30 aitem serta mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang setiapnya meliputi 15 pernyataan.

**Tabel 4. Blue Print Skala Regulasi Diri**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Presentase
		<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>		
1.	Level	5	5	10	33,333%
2.	Strength	5	5	10	33,333%
3.	Generality	5	5	10	33,333%
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

## **E. Validitas, Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem**

### **1. Validitas**

Azwar (2012) menyatakan validitas memiliki fungsi guna melihat apakah data yang dihasilkan dari skala sesuai akan tujuan ukurnya dan akurat. Sedangkan Sugiyono (2015) menyatakan validitas ialah ketepatan serta kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Penelitian ini mempergunakan validitas isi. Azwar (2012) menyatakan validitas isi ialah kesesuaian atribut yang diukur dengan aitem yang sudah dibuat. Evaluasi terhadap validitas isi ini bisa dilakukan dengan akal sehat dan rasional. Kesimpulan terkait selaras atau validnya aitem dengan tujuan instrumen tidak bisa peneliti nilai sendiri, akan tetapi membutuhkan *professional judgment* atau penilai yang kompeten, dimana pada konteks ini yaitu dosen pembimbing skripsi.

### **2. Reliabilitas**

Sesuai penjelasan dari Azwar (2012) bahwa reliabilitas yakni bagaian hasil pengukuran bisa dipercaya serta hasil yang didapatkan cenderung sama jika kembali dilakukan pengukuran pada subjek yang tidak berbeda. Variabel ialah konsistensi hasil alat ukur yang diperoleh dari subjek yang sama, ketika dilaksanakan pengujian kembali akan menghasilkan data yang tidak berbeda menurut Sugiyono (2015). Disebut baik suatu reliabilitas aitem jika koefisien reliabilitas yang dihasilkan berkisar 0 hingga 1 serta bila mendekati 1 berarti semakin baik menurut Azwar (2012). Uji analisis *Alpha Cronbach* melalui SPSS versi 20 dijadikan sebagai sarana pengujian reliabilitas instrumen ukur penelitian ini.

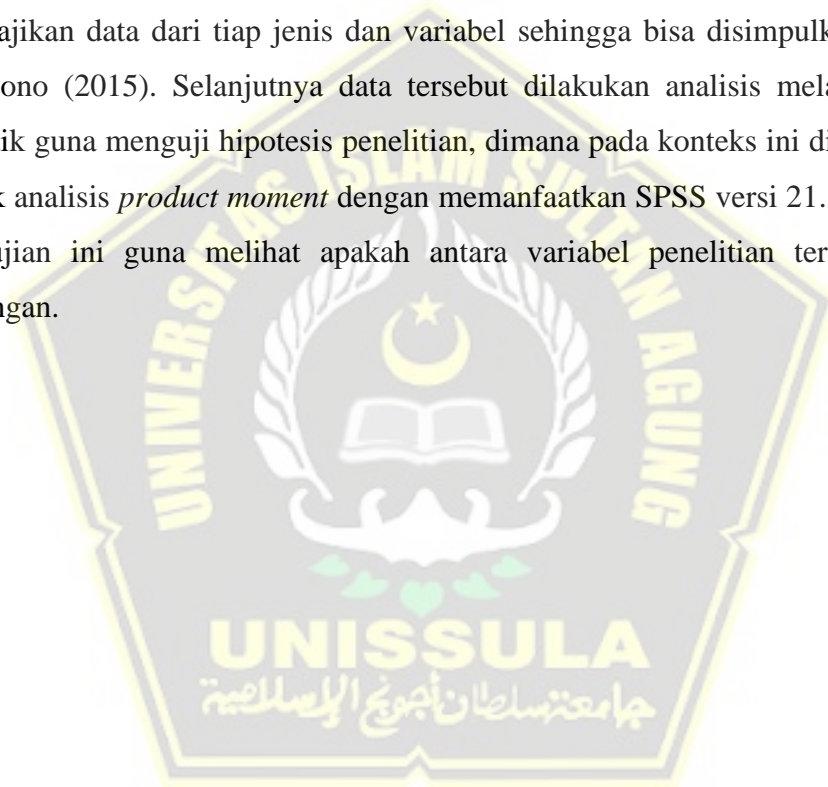
### **3. Uji Daya Beda Aitem**

Maksud dari dilakukannya pengujian daya beda aitem adalah guna melihat seberapa jauh instrumen ukur bisa menerangkan komponen yang diukurnya menurut Azwar (2012). Penelitian ini memanfaatkan teknik korelasi *product moment* dengan program SPSS versi 16.0 sebagai sarana uji daya beda aitem. Batasan skor  $r_{ix} \geq 0,30$  dipergunakan sebagai acuan untuk

uji ini. Aitem dinilai berdaya aitem tinggi bila koefisien korelasi yang dihasilkan  $\geq 0,30$  serta dinyatakan berdaya aitem rendah atau gugur bila koefisien korelasi yang dihasilkan  $< 0,30$ . Azwar (2012) menyatakan bila ada aitem dalam instrumen ukur yang digunakan belum memenuhi setiap aspeknya, maka indeks daya beda aitem bisa diturunkan menjadi 0,25.

#### **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian dianalisis apabila sudah terkumpulnya seluruh data dari responden seperti melakukan pengelompokan data, mentabulasi, hingga menyajikan data dari tiap jenis dan variabel sehingga bisa disimpulkan menurut Sugiyono (2015). Selanjutnya data tersebut dilakukan analisis melalui analisis statistik guna menguji hipotesis penelitian, dimana pada konteks ini dipergunakan teknik analisis *product moment* dengan memanfaatkan SPSS versi 21. Tujuan dari pengujian ini guna melihat apakah antara variabel penelitian terdapat suatu hubungan.





## **BAB IV**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian**

##### **1. Orientasi Kanchah Penelitian**

Orientasi kanchah ialah bagian dari tahap pertama yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan suatu penelitian. Tujuan dari ini guna membantu dalam proses penelitian bisa berjalan lancar. Peneliti pada tahap awal penelitian melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengisi skala melalui *Google Form* yang sebelumnya sudah disebarakan peneliti melalui link. Peneliti sebelumnya sudah berkoordinasi dengan salah satu mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Pemilihan ini sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Memenuhi syarat penelitian dan memadai dalam segi jumlah subjek.
- b. Mendapat izin dari Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Univeritas PGRI Semarang
- c. Subjek sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti dalam penelitian yang dilakukan.
- d. Terdapat permasalahan yang sesuai dengan yang diteliti.

##### **2. Persiapan Penelitian**

Persiapan dalam penelitian diperlukan guna memenuhi syarat sehingga dapat berjalan lancar serta terarah. Adapun beberapa tahapan tersebut, antara lain:

- a. Permohonan Izin

Permohonan izin dilakukan guna mendapatkan persetujuan dengan pihak terkait sehingga kemudian dapat diperbolehkan untuk melakukan penelitian secara resmi. Langkah awal dalam melakukan penelitian adalah mengajukan pengantar permohonan izin penelitian pada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang diberikan

untuk organisasi terkait untuk melakukan penelitian. Langkah selanjutnya peneliti menjelaskan didalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Jadwal kegiatan penelitian**

NO	Tanggal	No surat dan keperluan
1.	10 Juli 2021	605/C.1/Psi-SA/VII/2021 Penyebaran izin penelitian kepada Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang.
2.	17 September 2021	197/ FPBS/UPGRIS/IX/2021 Jawaban atas surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang .

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur diperlukan guna mencari dan mengumpulkan data yang peneliti perlukan demi keberlangsungan penelitian berjalan lancar. Persiapan yang diperlukan peneliti ialah menetapkan skala yang hendak dipergunakan. Skala adalah susunan perangkat guna mengungkap respon melalui pernyataan. Skala tersebut dibuat dengan dasar aspek-aspek dalam variabel yang selanjutnya dilakukan penyusunan menjadi sebuah aitem pernyataan. Skala penelitian ini, meliputi:

1) Skala Kecemasan

Aspek-aspek kecemasan dari Nevid (2003) yaitu kognitif, behavioral, dan fisik dipergunakan sebagai acuan dalam skala ini. Skala kecemasan yang terdiri dari 30 item serta mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang setiapnya meliputi 15 pernyataan dengan penjabarannya, yaitu:

**Tabel 6. Distribusi Aitem Skala Kecemasan**

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Fisik	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	<b>10</b>
Behavioral	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	<b>10</b>
Kognitif	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

2) Skala Efikasi Diri

Aspek dari Bandura (1997) yaitu level, strength, generality dijadikan sebagai acuan untuk skala ini yang terdiri dari 30 aitem serta mencakup pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang setiapnya meliputi 15 pernyataan dengan penjabarannya yaitu:

**Tabel 7. Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri**

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Generality	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	<b>10</b>
Strength	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	<b>10</b>
Level	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

### B. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan pengujicobaan alat ukur diperlukan dengan maksud mengukur kualitas dari skala kecemasan dan efikasi diri. Pelaksanaannya pada 25 Agustus 2021. Subjek yang terlibat dalam uji coba alat ukur tersebut yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang berjumlah 77 mahasiswa. Uji coba dilaksanakan dengan cara mengirimkan link <https://forms.gle/sxXzvwmUpVTBZvIR8> melalui grup Whatsapp. Kemudian hasil tersebut dianalisa guna diketahui indeks daya beda dan reliabilitasnya.

### C. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Maksud dari penggunaan dari uji daya beda aitem dan estimasi reliabilitas yakni guna melihat tinggi rendahnya koefisien korelasi dari alat ukur. Pengujian daya beda aitem dengan memanfaatkan SPSS versi 21.0. Dinyatakan berdaya aitem tinggi jika koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai  $\geq 0,30$ , serta dinilai rendah bilakoefisien korelasi yang dihasilkan bernilai  $< 0,30$ . Pengujian daya beda aitem dan reliabilitas aitem dari skala didapatkan hasil sebagai berikut:

#### 1. Skala Kecemasan

Uji daya beda aitem terhadap 30 aitem skala kecemasan didapatkan sejumlah 26 aitem berdaya beda aitem tinggi. Dasar penyimpulannya dengan mengacu  $r_{xy} \geq 0,30$ . Kisaran nilai dari indeks daya beda aitem tersebut adalah 0,388 – 0,974. Sementara kisaran aitem berdaya beda rendah sisanya adalah

0,066– 0,261. Estimasi reliabilitas skala kecemasan dinyatakan reliabel sebab Alpha Cronbach yang dihasilkan bernilai 0,978. Sebaran nomor daya beda aitem dari skala uji coba kecemasan dijabarkan yaitu:

**Tabel 8. Sebaran Nomor Daya Beda Aitem dan Rendah Skala Kecemasan**

No	Aspek	Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	DBT	DBR
1.	Fisik	1*,3*,5,7,9	2*,4*,6,8,10	6	4
2.	Behavioral	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10	0
3.	Kognitif	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10	0
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>26</b>	<b>4</b>

Keterangan

\* : Aitem Daya Beda Rendah

DBR : Daya Beda Rendah

DBT : Daya Beda Tinggi

**Tabel 9. Distribusi Aitem Skala Kecemasan dengan Penomoran Baru**

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Fisik	1(5),3(7),5(9),	2(6), 4(8),6(10)	6
Behavioral	7(11),9(13),11(15),13(17),15(19)	8(12),10(14),12(16),14(18),16(20)	10
Kognitif	17(21),19(23),21(25),23(27),25(29)	18(22),20(24),22(26),24(28),26(30)	10
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>26</b>

Ket: () nomor aitem *try out*

## 2. Skala Efikasi Diri

Uji daya beda aitem terhadap 30 aitem skala efikasi diri didapatkan sejumlah 27 aitem berdaya beda aitem tinggi. Dasar penyimpulannya dengan mengacu  $r_{xy} \geq 0,30$ . Kisaran nilai dari indeks daya beda aitem tersebut adalah 0,327 – 0,689. Sementara kisaran aitem berdaya beda rendah sisanya adalah 0,052– 0,233. Estimasi reliabilitas skala efikasi dinyatakan reliabel sebab Alpha Cronbach yang dihasilkan bernilai 0,741. Sebaran nomor daya beda aitem dari skala uji coba efikasi diri dijabarkan yaitu:

**Tabel 10. Sebaran Nomor Daya Beda Aitem dan Rendah Skala Efikasi Diri**

No	Aspek	Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	DBT	DBR

1.	Level	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10*	9	1
2.	Strength	11,13*,15,17,19	12,14,16,18,20	9	1
3.	Generality	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30*	9	1
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>13</b>	<b>27</b>	<b>3</b>

Keterangan

\* : aitem daya beda rendah

DBR : Daya Beda Rendah

DBT : Daya Beda Tinggi

**Tabel 11. Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri dengan Penomoran Baru**

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Level	1(1),3(3),5(5),7(7),9(9)	2(2),4(4),6(6),8(8)	9
Strength	10(11),11(15),13(17),15(19)	12(12),13(14),14(16),16(18),18(20)	9
Generality	19(21),21(23),23(25),25(27),27(29)	20(22),22(24),24(26),26(28)	9
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>27</b>

Ket: () nomor aitem *try out*

#### D. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 6 September 2021 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Penelitian dimulai dengan mengirimkan link <https://forms.gle/VtYm3rGeGmFH2RgU6> melalui grup *Whatsapp* pada pukul 21.00. Kemudian peneliti kembali menindak lanjuti beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang masuk kedalam kriteria subjek penelitian. Setelah menunggu sampai hari Sabtu, 11 September 2021 data yang masuk sejumlah 82 responden.

#### E. Analisa Data dan Hasil Penelitian

##### 1. Uji Asumsi

Ini adalah pengujian yang merupakan tahapan awal sebelum data dianalisis, uji asumsi terdiri dari uji linieritas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

###### a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui normalnya sebuah distribusi variabel dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan melalui *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* memanfaatkan bantuan program *SPSS v.21.0*. Sistematis yang dipergunakan ialah sebagai penentu tersebarnya data normal maupun tidak ialah bila ( $p > 0,05$ ) maka distribusi yang ditunjukkan normal, sementara dengan hasil tidak normal bila ( $p < 0,05$ ). Berikut tabel hasil pengujian ini:

**Tabel 12. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Mean	Std Deviasi	KS-Z	Sig	P	Keterangan
Kecemasan	59,01	8,290	1,216	0,104	>0,05	Normal
Efikasi Diri	81,52	9,397	0,922	0,364	>0,05	Normal

Nilai KS-Z yang didapatkan dari hasil uji normalitas variabel kecemasan yaitu 1,216, yang memiliki tingkat signifikan 0,104 artinya sebaran data kecemasan adalah normal.

Nilai KS-Z yang didapatkan dari hasil uji normalitas variabel efikasi diri yaitu 0,922, yang memiliki tingkat signifikan 0,364 artinya sebaran data efikasi diri adalah normal.

b. Uji Linieritas

Pelaksanaan pengujian ini dengan tujuan melihat linearitas hubungan antara variabel secara signifikan, yakni dengan memanfaatkan bantuan program *SPSS v.21.0*.

Bedasarkan uji linearitas antara variabel kecemasan dengan efikasi diri diperoleh  $F_{\text{linear}} = 34,174$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) oleh karenanya memiliki arti, adanya hubungan linear kecemasan dengan efikasi diri pada penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini yaitu “Ada hubungan negatif antara kecemasan dengan efikasi diri mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang” akan diuji dengan uji hipotesis. Teknik korelasi *product moment* dipergunakan sebagai teknik untuk pengujian

ini. Hasilnya didapatkan  $r_{xy} = -0,533$  serta signifikansi senilai  $= 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ini memiliki arti bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yakni terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan dengan efikasi diri.

#### F. Deskripsi Variabel Penelitian

Kategorisasi dilakukan berdasarkan atribut yang diukur dalam suatu kontinum agar individu dapat ditempatkan dalam kelompok-kelompok yang distribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu cara untuk menginterpretasi skor skala. Interpretasi skor skala biasanya bersifat normatif, dengan maksud bahwa skor mengacu pada norma skor populasi teoritik, yang kemudian dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Azwar (2012) menyatakan bahwa distribusi normal dibagi menjadi 5 jenjang kategori. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat ditentukan norma kategorisasi hipotetik yaitu:

**Tabel 13. Norma Kategori Skor**

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,8 \delta < x \leq \mu + 3 \delta$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,6 \delta < x \leq \mu + 1,8 \delta$	Tinggi
$\mu - 0,6 \delta < x \leq \mu + 0,6 \delta$	Sedang
$\mu - 1,8 \delta < x \leq \mu - 0,6 \delta$	Rendah
$\mu - 3 \delta < x \leq \mu - 1,8 \delta$	Sangat Rendah

Keterangan:  $\delta$  = Standar deviasi hipotetik

$\mu$  = Mean hipotetik

#### 1. Deskripsi Data Skor Kecemasan

Aitem skala kecemasan dengan daya beda tinggi didapatkan sejumlah 26 aitem. Setiap aitem diskor 1 hingga 4. Skor minimal yang didapatkan subjek yakni 26 (dari  $26 \times 1$ ) serta skor maksimal yakni 104 (dari  $26 \times 4$ ). Rentang skor yaitu 78 (dari  $104-26$ ). Untuk nilai standar deviasi yaitu  $x$  sebesar 13 (dari  $[104-26]:6$ ), dan *mean* sebesar 65 (dari  $[104+26]:2$ ). Hasil deskripsi kecemasan dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskripsi Skor Skala Kecemasan**

	Empirik	Hipotetik
Skor Maksimum	73	104
Skor Minimum	38	26
Mean (M)	59,01	65

Standar Deviasi (SD)	8,290	13
----------------------	-------	----

Berdasar hasil tersebut bisa diketahui bahwa mean empirik bernilai kurang dari mean hipotetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kategori subjek penelitian termasuk rendah. Kategori skor skala kecemasan penelitian ini dijabarkan berikut ini:

**Tabel 15. Kategorisasi Skor Skala Kecemasan**

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$88,4 < x \leq 104$	Sangat Tinggi	0	0%
$72,8 < x \leq 88,4$	Tinggi	2	2,44%
$57,2 < x \leq 72,8$	Sedang	54	65,85%
$41,6 < x \leq 57,2$	Rendah	21	25,61%
$26 < x \leq 41,6$	Sangat Rendah	5	6,10%
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100%</b>



**Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kecemasan**

## 2. Deskripsi Data Skor Efikasi Diri

Aitem skala efikasi diri dengan daya beda tinggi didapatkan sejumlah 26 aitem. Setiap aitem diskor 1 hingga 4. Skor minimal yang didapatkan subjek yakni 27 (dari  $27 \times 1$ ) serta skor maksimal yaitu 108 (dari  $27 \times 4$ ). Rentang skor yaitu 81 (dari  $108-27$ ). Untuk nilai standar deviasi yaitu sebesar 13,5 (dari  $[108-27]: 6$ ), dengan *mean* sebesar 67,5 (dari  $[108+27]: 2$ ). Hasil dari deskripsi statistik efikasi diri dapat dijelaskan berikut ini:

**Tabel 16. Deskripsi Statistik Skor Skala Efikasi Diri**

	Empirik	Hipotetik
Skor Maksimum	104	108
Skor Minimum	64	27
<i>Mean</i> (M)	81,52	67,5
Standar Deviasi (SD)	9,397	13,5

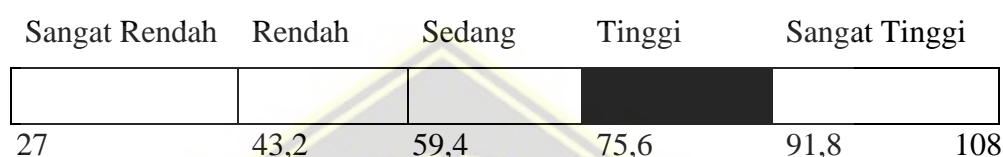
Berdasar hasil tersebut bisa diketahui bahwa mean empirik bernilai melebihi mean hipotetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kategori subjek



penelitian termasuk tinggi. Kategori skor skala kecemasan penelitian ini dijabarkan berikut ini:

**Tabel 17. Kategorisasi Skor Skala Efikasi Diri**

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$91,8 < x \leq 108$	Sangat Tinggi	10	12,19%
$75,6 < x \leq 91,8$	Tinggi	51	62,20%
$59,4 < x \leq 75,6$	Sedang	21	25,61%
$43,2 < x \leq 59,4$	Rendah	0	0%
$27 < x \leq 43,2$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100%</b>



**Gambar 2.** Norma Kategorisasi Skala Efikasi Diri

### G. Pembahasan

Pelaksanaan dari penelitian ini bertujuan guna melihat adanya hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Hasil yang didapat dalam penelitian ini, diketahui bahwa skor  $r_{xy} = -0,533$  serta signifikansi =  $0,006$  ( $p < 0,05$ ) dimana ini memiliki arti hasil hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Artinya, bertambah tingginya efikasi diri maka kecemasan akan semakin rendah, serta kebalikannya dimana efikasi diri yang semakin rendah maka semakin tinggi tingkat kecemasannya.

Uraian tersebut sejalan akan penelitian (Safitri, 2017) tentang “Efikasi Diri dengan Kecemasan pada Atlet Tenis Lapangan Semarang”, dengan kriteria atlet yang berusia 17-28 tahun dan paling tidak 5 kali pernah mengikuti kejuaraan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 subjek dan didapatkan hasil terdapatnya hubungan negatif serta signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan. Umumnya atlet yang hendak bertanding pada tingkat nasional kerap mengalami masalah

efikasi diri. Kerap kali atlet ragu akan kemampuan yang dimilikinya, dan atlet juga kerap cemas ketika menghadapi pertandingan berskala lebih besar, sehingga memicu kecemasan dalam bertindak laku dan berpikir. Pembinaan atlet secara umum sifatnya masih formal serta berbagai aktivitasnya terjadwal sesuai arahan organisasi. Terkait dengan upaya mencapai prestasi, maka merupakan sesuatu yang penting untuk membina atlet secara psikologis supaya efikasi yang dimilikinya utuh dan juga diberi peluang untuk melakukan latihan sesuai cara yang diminatinya baik secara mandiri ataupun terjadwal.

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Feist (2013) yang menyatakan, ketika mahasiswa memiliki kecemasan akut, ketakutan tinggi, atau tingkat stres yang tinggi, maka mahasiswa umumnya memiliki efikasi diri akademik bertingkat rendah. Menurut Maddux (Adhistry, 2013) menyatakan bahwa efikasi diri sangat mempengaruhi reaksi psikis semacam harga diri rendah, depresi, dan kecemasan.

Menurut Nevid (Siregar, 2019b) efikasi diri yang rendah termasuk sebuah faktor yang mempengaruhi kecemasan. Jika individu mempercayai bahwasanya dirinya tidak berkemampuan dalam mencegah berbagai tantangan penuh stres dalam hidupnya, maka dirinya akan cemas apabila berhadapan dengan berbagai tantangan tersebut. Kebalikannya, seorang yang mampu menjalankan berbagai tugasnya, maka cenderung tidak akan dihantui rasa takut atau cemas jika melakukannya. Seorang dengan rendahnya efikasi diri (umumnya kurang yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil dalam menjalankan tugas-tugas) maka lebih cenderung menekankan kepada ketidakadekuatan yang dipersepsi tersebut.

Mahasiswa mempunyai anggapan bahwa penyusunan skripsi adalah hal yang sulit sebab prosesnya yang panjang sehingga bisa memicu kecemasan saat harus menghadapi skripsi menurut Gunawati (Mugiarso, 2018). Sementara itu Herdiani (Mugiarso, 2018) menyatakan dalam penelitian yang dilakukannya bahwa pengerjaan skripsi yang terhambat bisa menjadikan mahasiswa cemas. Kecemasan tersebut menjadikannya cenderung kesulitan dan tertekan ketika menghadapi berbagai permasalahan selama mengerjakan skripsi. Hambatan dan permasalahan

mahasiswa dalam menghadapi skripsi bisa diatasi di antaranya dengan meningkatkan efikasi diri. Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan seseorang akan dirinya yang memicunya bertindak demi pencapaian suatu hasil menurut Gloria (Mugiarso, 2018).

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini didapatkan bahwa kecemasan mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang tergolong sedang, artinya mahasiswa tersebut merasa cemas dalam menghadapi skripsi. Sedangkan hasil dari efikasi diri mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang tergolong tinggi, artinya mahasiswa tersebut memiliki keyakinan tinggi akan kemampuannya dalam menghadapi skripsi.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui adanya hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi skripsi pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Variabel efikasi diri memberikan sumbangan efektif senilai 0,284. Ini memiliki arti bahwa efikasi diri mempengaruhi kecemasan senilai 28,4% sementara 71,6% sisanya dipengaruhi faktor lainnya di luar penelitian ini seperti pikiran yang tidak rasional dan pengalaman negatif masa lalu.

#### **H. Kelemahan-Kelemahan Penelitian**

Adapun kelemahan dari penelitian ini di antaranya:

1. Peneliti tidak bisa mengawasi secara langsung dikarenakan situasi pandemi.
2. Skala penelitian menggunakan *Google Form* yang mengakibatkan kurangnya interaksi antara responden dengan peneliti.
3. Jumlah sampel yang masih sedikit dibandingkan dengan populasi.
4. Penggunaan teknik sampling yang belum maksimal.
5. Kedalaman teori masih kurang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar pemaparan pada bab sebelumnya, maka peneliti simpulkan bahwasanya terdapatnya hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan dengan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Artinya bertambah tingginya efikasi diri pada mahasiswa maka tingkat kecemasan yang dimiliki dalam menghadapi skripsi akan semakin rendah. Kebalikannya, dimana bila efikasi diri pada mahasiswa semakin rendah maka akan bertambah tinggi tingkat kecemasan yang dimiliki dalam menghadapi skripsi.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang bisa peneliti jabarkan berdasar hasil dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

##### **1. Bagi Mahasiswa yang Sedang Menghadapi Skripsi**

Diharapkan bisa lebih meningkatkan efikasi diri agar tingkat kecemasan dari yang semula sedang berubah menjadi rendah. Yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efikasi diri pada mahasiswa yaitu dengan cara lebih yakin dengan kemampuan yang dimiliki saat ini dan yakin akan mendapatkan hasil yang baik.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bisa mengembangkan dan mempertimbangkan serta memperhatikan pengambilan data pada subjek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhistry Wisudaningtyas. (2013). Kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi ditinjau dari self efficacy pada mahasiswa fakultas psikologi universitas katolik soegijapranata semarang. *lembar ilmu pendidikan*, 42(2), 107–115.
- Adinugraha, R. R., Suprihatin, T., & Fitiriani, A. (2019). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan pada mahasiswa angkatan 2015 yang sedang mengerjakan skripsi di universitas islam sultan agung semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 2, 6, 367–373.
- Azwar S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Barlow, H. David & Durrand, M. V. (2013). *Abnormal Psychology* (Seventh). Stamford: CENCAGE Learning.
- Baron, Robert A & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial* (kesepuluh). Jakarta: ERLANGGA.
- Daradjat, Z. (1990). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Deviana, N. (2017). *Hubungan antara self compassion dengan kesepian pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Deviyanthi N M F S, & Wideasavitri P N. (2016). Hubungan antara self-efficacy dengan kecemasan komunikasi dalam mempresentasikan tugas di depan kelas. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 342–353.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2013). *Teori Kepribadian*. (M. Astriani, Ed.) (Edisi 7). Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, N., & Risnawati, S, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Marjan, F., Sano, A., & Ifdil, I. (2018). Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 84.
- Mugiarso, H., Setyowani, N., & Tedra, L. B. (2018). Self-efficacy dan persistensi mahasiswa ketika mengerjakan skripsi ditinjau dari kecemasan akademik. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 171.

<https://doi.org/10.26539/1370>

- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal* (Kelima). Jakarta: ERLANGGA.
- Safitri, D. P., & Masykur, A. M. (2017). Hubungan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi kejuaraan nasional pada atlet tenis lapangan pelti semarang. *Empati*, 6(2), 98–105.
- Saputra, A. B. Y. (2019). *Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi orderan fiktif makanan pada pengemudi ojek online di surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Semium, Y. (2006). *Teori Kepribadian & Terapi Psikoanalistik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sidoarjo, B. K., Kunci, K., & Manusia, M. P. (2017). Perbedaan kecemasan dalam menghadapi menopause antara ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 18, 1–14.
- Siregar, A. H. (2019a). Teknologi informasi dan Pengaruhnya terhadap tingkat kecemasan bekerja karyawan di bank. *Journal Of Management Accounting*, III(2), 47–59.
- Siregar, A. H. (2019b). Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kecemasan Bekerja Karyawan Di Bank. *Journal Of Management Accounting*, III(2), 47–59.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo, A., & . S. (2016). Adversity quotient, self efficacy dan kesiapan kerja siswa kelas xii program keahlian multimedia smkn 1 kabupaten jombang. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 174–180.

# LAMPIRAN





**LAMPIRAN A. SKALA UJI COBA**

**A-1 SKALA UJI COBA SKALA KECEMASAN**

**A-2 SKALA UJI COBA SKALA EFIKASI DIRI**



Assalamualakum wr wb

Perkenalkan, nama saya Mohammad Nor Azdim, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saat ini sedang melakukan penelitian terkait efikasi diri terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menghadapi skripsi dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya mengharapkan kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi untuk mengisi kuesioner penelitian ini, pada penelitian ini tidak ada jawaban benar maupun salah, teman-teman cukup menjawab sesuai dengan keadaan apa adanya.

Kuesioner ini digunakan hanya untuk tujuan penelitian dan setiap jawaban yang teman-teman berikan akan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan bantuan teman-teman saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Mohammad Nor Azdim

adzimahmad10@gmail.com

Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang



### IDENTITAS DIRI

Nama/inisial :

\*Coret yang tidak perlu

---

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila Anda **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

S : Bila Anda **SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila Anda **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila Anda **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

**Contoh :**

#### Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu			X	

#### Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya butuh bantuan orang lain untuk membantu saya mengerjakan skripsi	X		<del>X</del>	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

**A-1 SKALA UJI COBA SKALA KECEMASAN**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Telapak tangan saya berkeringat jika memikirkan skripsi				
2	Melihat revisi dari dosen bukan masalah bagi saya				
3	Jantung saya berdegup kencang pada saat memikirkan skripsi				
4	Otot-otot saya rileks ketika saya memikirkan skripsi				
5	Tubuh saya berkeringat dingin ketika bimbingan skripsi dengan dosen				
6	Saya tidak merasa lelah ketika duduk berjam-jam untuk mengerjakan skripsi				
7	Saya gemetar mengetahui banyaknya revisi yang saya terima				
8	Mata saya tidak terasa ngantuk ketika di depan laptop selama berjam-jam untuk mengerjakan skripsi				
9	Kepala saya terasa pusing ketika memikirkan skripsi				
10	Berat badan saya bertambah semenjak mengambil skripsi				
11	Saya menghindari pembicaraan seputar skripsi				
12	Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai bimbingan skripsi				
13	Ketika bersama teman saya mengalihkan pembicaraan mengenai skripsi				
14	Saya bertukar informasi mengenai bimbingan skripsi dengan teman				
15	Saya enggan mengikuti berita yang menyangkut tentang skripsi				
16	Saya bercerita mengenai masalah saya kepada teman atau orang tua saya				
17	Saya enggan membahas skripsi dengan orang tua				
18	Saya dapat menjawab pertanyaan - pertanyaan dari teman saya mengenai skripsi				
19	Saya lebih banyak membahas hal lain daripada skripsi ketika bersama teman				
20	Saya lebih banyak membicarakan mengenai skripsi ketika bersama teman				
21	Saya khawatir jika skripsi saya tidak selesai				
22	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi masalah				
23	Saya takut jika saya tidak dapat lulus sesuai target saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya merasa tenang ketika mengerjakan skripsi				
25	Saya berpikir negatif terhadap dosen pembimbing saya				
26	Saya pikir mengerjakan skripsi tidak terlalu sulit				
27	Saya terlalu banyak memikirkan skripsi tetapi tidak mengerjakannya				
28	Saya tau langkah-langkah mengerjakan skripsi				
29	Saya tidak mengerti bagaimana cara memulai mengerjakan skripsi				
30	Saya berpikir positif terhadap dosen pembimbing saya				




**A-2 SKALA UJI COBA SKALA EFIKASI DIRI**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu				
2	Saya tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu				
3	Saya bisa mengerjakan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing				
4	Saya tidak bisa mengerjakan revisi dari dosen pembimbing				
5	Saya bisa mencari referensi atau literatur untuk kebutuhan skripsi saya				
6	Saya kesulitan dalam mencari referensi atau literatur untuk kebutuhan skripsi saya				
7	Sewaktu kuliah saya selalu mengerjakan tugas metopen, maka saya bisa melakukan penelitian untuk skripsi saya				
8	Saya kesulitan dalam melakukan penelitian karena sewaktu kuliah saya tidak paham makul metopen				
9	Saya bisa mengerjakan skripsi tanpa bantuan orang lain				
10	Saya butuh bantuan orang lain untuk membantu saya mengerjakan skripsi				
11	Saya yakin dengan judul yang saya pilih meskipun pengalaman saya masih kurang				
12	Saya ragu dengan judul skripsi yang saya pilih				
13	Saya bisa mendapatkan subyek yang tepat meskipun butuh waktu yang lama				
14	Saya kesulitan dalam mencari subjek				
15	Saya yakin dosen pembimbing akan membimbing dengan baik meskipun pemahaman saya sulit				
16	Saya tidak yakin dosen pembimbing saya dapat membimbing dengan baik				
17	Saya mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu meskipun tidak mudah				
18	Revisi yang diberikan dosen terlalu banyak dan saya tidak bisa menyelesaikannya				
19	Saya mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu meskipun tidak mudah				
20	Pengalaman saya dibidang penelitian masih kurang saya tidak bisa melakukannya				
21	Banyak judul skripsi yang saya miliki untuk saya ajukan ke dosen pembimbing				
22	Saya bingung dengan judul yang saya akan ajukan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya mampu mengerjakan skripsi dan mengambil mata kuliah dengan maksimal				
24	Saya tidak sanggup mengerjakan skripsi seorang diri				
25	Saya menguasai semua variabel skripsi saya				
26	Saya hanya menguasai satu variabel pada skripsi saya				
27	Saya menguasai metode penelitian dalam skripsi				
28	Saya hanya memahami salah satu metode penelitian				
29	Saya mengerjakan skripsi saya sendiri dan juga membantu skripsi teman saya				
30	Saya butuh bantuan teman untuk mengerjakan skripsi				





**LAMPIRAN B. TABULASI DATA SKALA UJI  
COBA**

**B-1 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA KECEMASAN**

**B-2 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA EFIKASI DIRI**

### B-1 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA KECEMASAN

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	62
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	1	85
4	3	3	3	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	1	4	1	3	1	4	2	2	4	3	2	2	1	71
1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	85
2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	74
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	64
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	78
2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	4	1	4	4	1	4	4	2	2	1	72
3	1	3	1	1	2	2	4	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	56
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	81
1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	74
2	4	2	3	4	4	4	3	4	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	4	1	1	3	1	1	2	1	64
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	73
2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	78
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	68
2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	4	1	2	1	2	3	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	63
1	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	4	1	4	3	3	2	1	1	1	2	59
2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	1	4	2	2	2	3	3	3	1	82
2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	71
2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	80
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	70
1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	69
2	1	2	2	4	3	4	4	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	73
2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	4	1	3	1	1	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	1	4	2	2	3	80
2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	2	3	3	4	4	2	1	2	3	3	1	2	2	2	1	80
3	1	4	3	4	1	2	1	3	1	4	1	4	3	2	4	4	2	4	2	3	1	2	1	4	4	2	1	1	1	73
1	3	3	1	3	3	3	1	2	4	1	2	2	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	1	4	1	1	4	72
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	72



3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	1	1	1	4	2	2	2	2	1	4	3	80	
2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	73	
2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	51	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	77
3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	2	80
3	2	4	4	3	2	4	2	4	1	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	84
1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	52	
1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	60
2	1	4	3	3	1	2	2	3	4	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	1	1	1	1	64
2	2	1	2	1	1	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	54
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	59
2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	4	2	4	2	1	3	2	2	2	2	1	75
2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	79
2	1	4	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	58
1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	56	
2	4	2	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	4	3	4	2	4	1	3	2	3	1	2	2	75	
3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	67
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	77
2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	69	
1	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	1	3	3	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	61	
1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	4	1	2	3	2	3	2	1	1	1	1	64
2	1	3	2	3	1	3	2	3	4	3	1	3	1	2	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	61
1	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	4	2	3	3	4	2	4	3	1	3	1	1	1	1	1	67
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	68
1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	4	4	3	1	3	2	1	2	3	2	2	1	71	
2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	64
3	1	3	2	2	4	3	2	3	4	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	4	1	4	2	2	2	1	2	2	2	1	66
1	1	1	3	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	45	
3	1	3	3	1	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	54	
2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	76	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62

3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	1	69
3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	75
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	74
2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	3	2	2	1	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	1	2	86
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	78
2	2	3	3	1	3	1	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	4	2	1	2	1	1	1	1	54
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	66
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	2	2	2	1	80
3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	1	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	88
3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	1	2	2	84
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	2	2	2	2	74
2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	2	78
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	105
2	3	2	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	77



**B-2 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA EFIKASI DIRI**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	103	
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	73	
2	1	4	4	4	3	2	3	1	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	1	90	
3	2	3	2	1	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	92	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	86
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	80	
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	95	
4	3	3	4	4	3	3	3	1	1	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	88	
2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	79	
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	82	
4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	105	
2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	83	
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	81	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	117	
4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	102
3	3	3	3	3	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	4	1	86	
4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	87	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	103	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	78	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	99	
2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	73	
2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	85	
4	1	4	1	4	1	1	3	2	2	1	1	4	4	3	1	1	1	4	4	3	2	4	2	1	1	1	3	2	4	70	
1	2	3	3	3	2	2	4	1	4	1	3	4	1	3	2	2	1	1	1	3	4	2	3	1	3	3	1	1	2	67	
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84	

4	1	4	3	2	3	3	1	4	1	4	2	2	3	2	4	1	1	4	1	3	2	2	3	1	1	4	1	3	1	71	
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	80		
4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98		
3	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	66			
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	94
2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	80	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	94	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	104
4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	2	1	93
4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	1	4	4	3	3	3	2	90	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	91	
3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	83	
3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	81	
4	4	4	3	4	2	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	93	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	91	
2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	4	3	2	2	1	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	2	66	
3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	84	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	75	
4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	88	
4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	4	2	3	3	3	2	3	2	94	
2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	100	
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	100	
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	103
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	106
3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	100	
4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	84
4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	104	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	1	102
2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	65	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	

3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	84		
3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	81	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	82	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	111	
4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	81	
3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	108
2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	79	
3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	85	
2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	73	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
4	4	3	4	4	2	3	2	2	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	1	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	83		
4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	85	
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111	
3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	



**LAMPIRAN C. UJI DAYA BEDA AITEM  
SKALA UJI COBA**

**C-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA KECEMASAN**

**C-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA EFIKASI DIRI**



### C-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA KECEMASAN

#### Case Processing Summary

		N	%
Valid		78	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>		0	,0
Total		78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,978	,974	30

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,17	,796	78
Y2	2,38	,915	78
Y3	2,78	,800	78
Y4	2,79	,745	78
Y5	2,68	,904	78
Y6	2,72	,992	78
Y7	2,77	1,005	78
Y8	2,78	1,089	78
Y9	2,96	1,038	78
Y10	2,87	1,210	78
Y11	2,54	1,345	78
Y12	1,78	1,326	78
Y13	2,58	1,428	78
Y14	1,81	1,555	78
Y15	2,13	1,631	78
Y16	2,23	1,794	78
Y17	2,59	1,882	78
Y18	2,18	1,932	78
Y19	3,04	2,022	78
Y20	2,74	2,135	78
Y21	3,06	2,315	78
Y22	1,88	2,407	78
Y23	3,21	2,457	78
Y24	2,60	2,560	78

Y25	2,33	2,733	78
Y26	2,77	2,805	78
Y27	2,85	2,915	78
Y28	2,10	3,022	78
Y29	2,26	3,139	78
Y30	2,06	3,288	78

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,522	1,782	3,205	1,423	1,799	,151	30
Item Variances	3,880	,555	10,814	10,259	19,492	9,804	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	73,49	2121,422	-,094	,654	,979
Y2	73,27	2108,797	,066	,696	,979
Y3	72,87	2105,022	,129	,656	,979
Y4	72,86	2096,772	,261	,561	,978
Y5	72,97	2082,337	,388	,652	,978
Y6	72,94	2074,684	,437	,642	,978
Y7	72,88	2064,961	,538	,731	,978
Y8	72,87	2057,879	,568	,639	,978
Y9	72,69	2046,450	,721	,805	,977
Y10	72,78	2045,679	,622	,648	,978
Y11	73,12	2016,233	,804	,882	,977
Y12	73,87	2007,100	,895	,929	,977
Y13	73,08	2000,851	,879	,918	,977
Y14	73,85	1984,314	,927	,934	,976
Y15	73,53	1977,369	,932	,948	,976
Y16	73,42	1971,962	,879	,888	,976
Y17	73,06	1961,671	,899	,897	,976
Y18	73,47	1947,967	,958	,969	,976
Y19	72,62	1945,383	,929	,927	,976
Y20	72,91	1936,732	,925	,948	,976
Y21	72,59	1926,479	,902	,939	,976
Y22	73,77	1907,115	,962	,966	,976
Y23	72,45	1909,471	,930	,956	,976
Y24	73,05	1893,712	,964	,966	,976
Y25	73,32	1879,805	,961	,969	,976
Y26	72,88	1875,844	,953	,946	,976
Y27	72,81	1866,911	,952	,960	,976



Y28	73,55	1852,718	,974	,987	,976
Y29	73,40	1843,567	,971	,982	,976
Y30	73,59	1831,804	,968	,984	,976

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75,65	2115,164	45,991	30



## C-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA EFIKASI DIRI

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,745	,925	31

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,21	,800	77
X2	2,90	,836	77
X3	3,31	,544	77
X4	3,16	,650	77
X5	3,31	,654	77
X6	2,73	,789	77
X7	3,05	,647	77
X8	2,95	,724	77
X9	2,19	,795	77
X10	1,94	,767	77
X11	3,14	,663	77
X12	3,05	,647	77
X13	3,00	,707	77
X14	2,90	,788	77
X15	3,42	,615	77
X16	3,23	,686	77
X17	3,17	,801	77
X18	3,04	,751	77
X19	3,29	,686	77
X20	2,86	,806	77
X21	2,81	,744	77
X22	2,90	,620	77
X23	3,25	,632	77

X24	2,61	,861	77
X25	3,03	,743	77
X26	2,96	,677	77
X27	3,19	,670	77
X28	2,78	,737	77
X29	2,91	,653	77
X30	1,92	,721	77
TOTAL	88,18	11,507	77
L			

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5,689	1,922	88,182	86,260	45,878	234,527	31

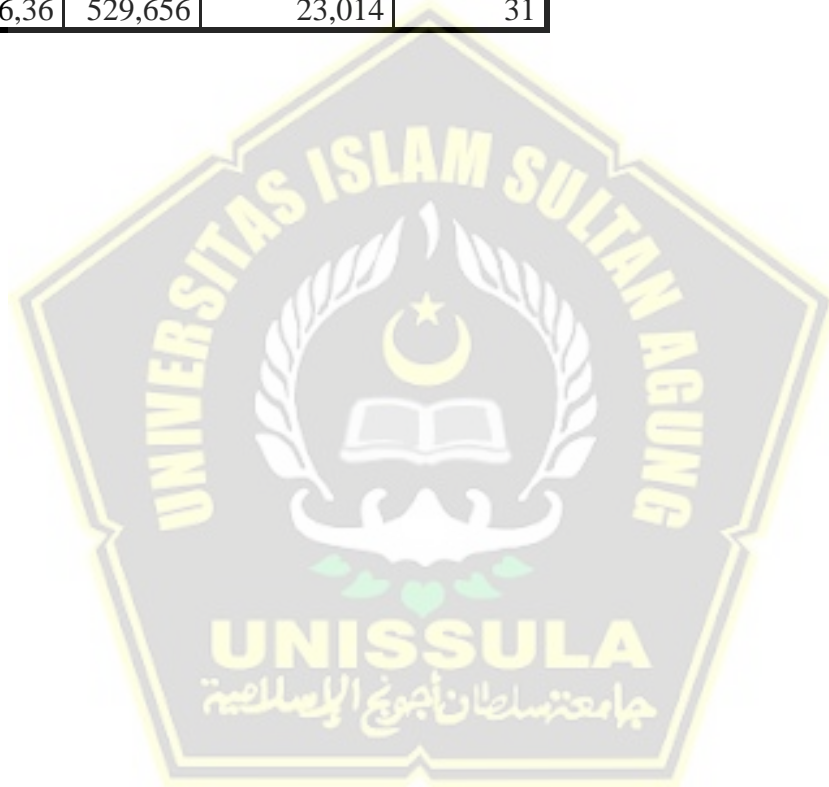
### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	173,16	509,870	,530	.	,736
X2	173,47	506,121	,607	.	,734
X3	173,05	512,866	,669	.	,737
X4	173,21	514,404	,503	.	,738
X5	173,05	511,892	,586	.	,737
X6	173,64	507,603	,603	.	,734
X7	173,31	509,059	,691	.	,735
X8	173,42	511,246	,547	.	,736
X9	174,17	517,642	,314	.	,740
<b>X10</b>	<b>174,43</b>	<b>522,406</b>	<b>,190</b>	.	<b>,743</b>
X11	173,22	513,674	,517	.	,738
X12	173,31	512,375	,576	.	,737
<b>X13</b>	<b>173,36</b>	<b>521,577</b>	<b>,235</b>	.	<b>,742</b>
X14	173,47	511,147	,502	.	,736
X15	172,95	517,655	,416	.	,740
X16	173,13	509,562	,633	.	,735
X17	173,19	505,685	,647	.	,733
X18	173,32	501,722	,813	.	,731
X19	173,08	509,652	,631	.	,735
X20	173,51	510,885	,497	.	,736
X21	173,56	516,750	,365	.	,740
X22	173,47	517,542	,416	.	,740
X23	173,12	512,499	,586	.	,737
X24	173,75	513,057	,407	.	,738
X25	173,34	506,753	,668	.	,734

X26	173,40	511,875	,565	.	,737
X27	173,17	510,563	,616	.	,736
X28	173,58	505,457	,714	.	,733
X29	173,45	518,541	,360	.	,740
X30	174,44	525,381	,114	.	,744
TOTAL	88,18	132,414	1,000	.	,914
L					

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
176,36	529,656	23,014	31





**LAMPIRAN D. SKALA PENELITIAN**

**D-1 SKALA PENELITIAN SKALA KECEMASAN**

**D-2 SKALA PENELITIAN SKALA EFIKASI DIRI**

Assalamualakum wr wb

Perkenalkan, nama saya Mohammad Nor Azdim, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saat ini sedang melakukan penelitian terkait efikasi diri terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menghadapi skripsi dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya mengharapkan kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi untuk mengisi kuesioner penelitian ini, pada penelitian ini tidak ada jawaban benar maupun salah, teman-teman cukup menjawab sesuai dengan keadaan apa adanya.

Kuesioner ini digunakan hanya untuk tujuan penelitian dan setiap jawaban yang teman-teman berikan akan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan bantuan teman-teman saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Mohammad Nor Azdim

adzimahmad10@gmail.com

Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang



### IDENTITAS DIRI

Nama/inisial :

\*Coret yang tidak perlu

---

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

3. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila Anda **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

S : Bila Anda **SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila Anda **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila Anda **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

**Contoh :**

#### Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu			X	

#### Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya butuh bantuan orang lain untuk membantu saya mengerjakan skripsi	X		<del>X</del>	

4. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

**D-1 SKALA PENELITIAN SKALA KECEMASAN**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tubuh saya berkeringat dingin ketika bimbingan skripsi dengan dosen				
2	Saya tidak merasa lelah ketika duduk berjam-jam untuk mengerjakan skripsi				
3	Saya gemetar mengetahui banyaknya revisi yang saya terima				
4	Mata saya tidak terasa ngantuk ketika di depan laptop selama berjam-jam untuk mengerjakan skripsi				
5	Kepala saya terasa pusing ketika memikirkan skripsi				
6	Berat badan saya bertambah semenjak mengambil skripsi				
7	Saya menghindari pembicaraan seputar skripsi				
8	Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai bimbingan skripsi				
9	Ketika bersama teman saya mengalihkan pembicaraan mengenai skripsi				
10	Saya bertukar informasi mengenai bimbingan skripsi dengan teman				
11	Saya enggan mengikuti berita yang menyangkut tentang skripsi				
12	Saya bercerita mengenai masalah saya kepada teman atau orang tua saya				
13	Saya enggan membahas skripsi dengan orang tua				
14	Saya dapat menjawab pertanyaan - pertanyaan dari teman saya mengenai skripsi				
15	Saya lebih banyak membahas hal lain daripada skripsi ketika bersama teman				
16	Saya lebih banyak membicarakan mengenai skripsi ketika bersama teman				
17	Saya khawatir jika skripsi saya tidak selesai				
18	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi masalah				
19	Saya takut jika saya tidak dapat lulus sesuai target saya				
20	Saya merasa tenang ketika mengerjakan skripsi				
21	Saya berpikir negatif terhadap dosen pembimbing saya				
22	Saya pikir mengerjakan skripsi tidak terlalu sulit				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya terlalu banyak memikirkan skripsi tetapi tidak mengerjakannya				
24	Saya tau langkah-langkah mengerjakan skripsi				
25	Saya tidak mengerti bagaimana cara memulai mengerjakan skripsi				
26	Saya berpikir positif terhadap dosen pembimbing saya				



**D-2 SKALA PENELITIAN SKALA EFIKASI DIRI**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu				
2	Saya tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu				
3	Saya bisa mengerjakan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing				
4	Saya tidak bisa mengerjakan revisi dari dosen pembimbing				
5	Saya bisa mencari referensi atau literatur untuk kebutuhan skripsi saya				
6	Saya kesulitan dalam mencari referensi atau literatur untuk kebutuhan skripsi saya				
7	Sewaktu kuliah saya selalu mengerjakan tugas metopen, maka saya bisa melakukan penelitian untuk skripsi saya				
8	Saya kesulitan dalam melakukan penelitian karena sewaktu kuliah saya tidak paham makul metopen				
9	Saya bisa mengerjakan skripsi tanpa bantuan orang lain				
10	Saya yakin dengan judul yang saya pilih meskipun pengalaman saya masih kurang				
11	Saya ragu dengan judul skripsi yang saya pilih				
12	Saya kesulitan dalam mencari subjek				
13	Saya yakin dosen pembimbing akan membimbing dengan baik meskipun pemahaman saya sulit				
14	Saya tidak yakin dosen pembimbing saya dapat membimbing dengan baik				
15	Saya mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu meskipun tidak mudah				
16	Revisi yang diberikan dosen terlalu banyak dan saya tidak bisa menyelesaikannya				
17	Saya mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu meskipun tidak mudah				
18	Pengalaman saya dibidang penelitian masih kurang saya tidak bisa melakukannya				
19	Banyak judul skripsi yang saya miliki untuk saya ajukan ke dosen pembimbing				
20	Saya bingung dengan judul yang saya akan ajukan				
21	Saya mampu mengerjakan skripsi dan mengambil mata kuliah dengan maksimal				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22	Saya tidak sanggup mengerjakan skripsi seorang diri				
23	Saya menguasai semua variabel skripsi saya				
24	Saya hanya menguasai satu variabel pada skripsi saya				
25	Saya menguasai metode penelitian dalam skripsi				
26	Saya hanya memahami salah satu metode penelitian				
27	Saya mengerjakan skripsi saya sendiri dan juga membantu skripsi teman saya				



**LAMPIRAN E. TABULASI DATA SKALA  
PENELITIAN**

**E-1 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA KECEMASAN**

**E-2 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA EFIKASI DIRI**



**E-1 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA KECEMASAN**

4	3	4	4	3	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	53
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	70	
3	2	3	2	4	3	4	1	3	1	2	2	4	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	64	
2	4	3	4	4	4	2	2	2	1	2	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	73		
4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2	2	1	73		
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	63	
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	63	
3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	62	
3	1	4	1	4	2	4	1	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	60	
3	4	3	4	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	58	
3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	67		
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	1	3	2	2	2	1	55		
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	67	
2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	43	
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	61	
3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	68	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	63	
2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62	
2	3	1	2	4	4	4	2	4	2	1	3	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	55		
2	2	1	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	59	
2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	63	
2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
2	4	2	4	4	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	66	
2	3	1	4	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	43	
3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	65		
3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	1	58		
2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	38	
2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	4	4	1	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	50	
2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	64		

3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	65
3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	68
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	66
2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	1	57
2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	1	2	2	4	3	4	1	3	3	2	2	2	1	2	2	59
1	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	4	4	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	53
3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	59
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	59
2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	58
3	3	4	3	4	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	61
1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	68
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	69
4	3	3	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	4	1	1	3	2	1	1	1	50
4	1	2	2	3	4	4	1	4	1	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	1	1	1	66
2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	62
2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	60
1	3	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	41
1	3	2	4	4	2	1	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	2	70
3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	65
2	3	2	2	4	3	4	1	3	1	2	2	3	1	3	3	4	1	4	2	2	1	2	1	1	1	58
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	4	4	4	4	1	2	1	62
2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	70
2	3	2	2	4	4	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	55
2	4	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	68
3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	66
3	3	3	2	3	2	1	1	2	1	4	1	2	1	3	1	4	2	4	1	2	1	2	1	2	1	53
1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
2	2	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	44
4	3	3	4	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	4	2	2	4	1	4	3	3	3	1	63
2	3	4	3	4	1	4	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	4	4	1	1	1	2	59

2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	2	1	53
4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	63
3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	4	1	2	1	2	55
2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	53
2	4	2	4	3	4	4	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	4	4	1	3	4	3	3	1	64
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	64
4	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	39
1	3	1	2	3	4	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	49
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	65
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58
2	3	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	47
2	3	1	3	3	4	3	2	3	1	2	2	4	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	1	1	2	59
1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	3	1	1	1	1	39
4	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	4	2	1	3	3	2	1	3	3	1	4	4	2	1	59
4	2	2	2	1	4	3	2	4	4	3	1	3	1	4	1	1	2	3	3	4	1	4	1	4	3	67
4	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	53
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	65
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	68
3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	4	1	2	4	48



### E-2 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA EFIKASI DIRI

4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	90
3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	76	
4	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	85	
3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	69	
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	77	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	73	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	73	
4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	74	
4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	87	
3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	82	
3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	79	
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	69	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	91	
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	70	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	88	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
4	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	3	4	3	1	81	
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	85	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	81	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	78	
4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	88	
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	91	
4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	80	
3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	73	
4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	101	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	74	



3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	79	
3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	66
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	86
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	86
3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	78
4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	85
4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	84
4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	93
3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	68
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	94
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	104
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	91
2	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	69
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	72
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	96
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	99
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	78
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	78
4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	77
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	103
4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	98
4	4	3	3	4	1	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	82
4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	85

2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	78
3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	86
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	77
4	4	4	4	2	1	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	87
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82
4	2	4	4	4	1	3	1	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	3	81
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	75
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	81
3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	82
4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	99
4	1	4	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	1	1	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	67
4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2	1	4	1	4	3	1	70
4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	91
2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	78
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	73
2	1	4	3	4	3	4	1	2	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	4	3	4	64



**LAMPIRAN F. UJI DAYA BEDA AITEM SKALA  
PENELITIAN**

**F-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA PENELITIAN SKALA  
KECEMASAN**

**F-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA PENEITIAN SKALA EFIKASI  
DIRI**



**F-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA PENELITIAN SKALA  
KECEMASAN**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	82	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,719	,838	27

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,49	,835	82
Y2	2,79	,698	82
Y3	2,40	,829	82
Y4	2,77	,907	82
Y5	2,96	,777	82
Y6	2,84	,881	82
Y7	2,30	,885	82
Y8	1,61	,539	82
Y9	2,28	,774	82
Y10	1,57	,609	82
Y11	1,85	,547	82
Y12	1,90	,747	82
Y13	2,29	,909	82
Y14	1,99	,676	82
Y15	2,66	,820	82
Y16	2,50	,707	82
Y17	2,60	1,132	82
Y18	1,71	,657	82
Y19	2,70	,939	82
Y20	2,40	,751	82
Y21	2,06	,726	82
Y22	2,49	,835	82
Y23	2,20	,777	82

Y24	1,85	,669	82
Y25	2,02	,684	82
Y26	1,77	,725	82
TOTAL	59,01	8,290	82
L			

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	115,54	269,116	,186	.	,716
Y2	115,23	269,810	,201	.	,716
Y3	115,62	264,806	,349	.	,710
Y4	115,26	263,230	,369	.	,709
Y5	115,06	262,972	,450	.	,708
Y6	115,18	271,929	,076	.	,719
Y7	115,72	260,846	,465	.	,706
Y8	116,41	267,727	,391	.	,713
Y9	115,74	266,785	,298	.	,713
Y10	116,45	266,917	,383	.	,712
Y11	116,17	267,057	,423	.	,712
Y12	116,12	271,763	,105	.	,718
Y13	115,73	260,989	,446	.	,706
Y14	116,04	264,505	,453	.	,709
Y15	115,37	263,223	,414	.	,708
Y16	115,52	263,388	,480	.	,708
Y17	115,43	259,581	,385	.	,706
Y18	116,32	263,528	,513	.	,708
Y19	115,33	258,446	,516	.	,703
Y20	115,62	260,090	,588	.	,704
Y21	115,96	266,604	,328	.	,712
Y22	115,54	264,770	,348	.	,710
Y23	115,83	264,514	,388	.	,710
Y24	116,17	265,872	,394	.	,711
Y25	116,00	263,037	,514	.	,707
Y26	116,26	267,181	,304	.	,713
TOTAL	59,01	68,728	1,000	.	,800
L					

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118,02	274,913	16,580	27

## F-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA PENEITIAN SKALA EFIKASI DIRI

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	82	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,741	,912	28

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,39	,624	82
X2	3,09	,757	82
X3	3,37	,509	82
X4	3,22	,609	82
X5	3,28	,614	82
X6	2,71	,762	82
X7	3,10	,659	82
X8	2,90	,730	82
X9	2,39	,843	82
X10	3,16	,618	82
X11	3,05	,627	82
X12	2,76	,763	82
X13	3,26	,625	82
X14	3,20	,693	82
X15	3,35	,636	82
X16	3,00	,737	82
X17	3,30	,560	82
X18	2,90	,713	82
X19	2,62	,796	82
X20	2,89	,737	82
X21	3,28	,573	82
X22	2,65	,837	82
X23	3,07	,604	82
X24	2,91	,613	82

X25	3,07	,624	82
X26	2,77	,654	82
X27	2,84	,657	82
TOTAL	81,52	9,397	82
L			

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	159,66	339,166	,594	.	,731
X2	159,96	337,863	,531	.	,731
X3	159,68	342,491	,555	.	,734
X4	159,83	337,551	,683	.	,730
X5	159,77	340,106	,562	.	,732
X6	160,34	343,388	,327	.	,736
X7	159,95	340,467	,506	.	,733
X8	160,15	334,275	,689	.	,727
X9	160,66	346,746	,183	.	,739
X10	159,89	347,457	,233	.	,739
X11	160,00	339,136	,593	.	,731
X12	160,29	337,568	,537	.	,730
X13	159,79	340,216	,547	.	,732
X14	159,85	338,398	,562	.	,731
X15	159,70	336,881	,682	.	,729
X16	160,05	339,430	,487	.	,732
X17	159,74	341,625	,545	.	,733
X18	160,15	337,065	,597	.	,730
X19	160,43	351,013	,052	.	,742
X20	160,16	337,172	,572	.	,730
X21	159,77	339,464	,636	.	,731
X22	160,40	341,898	,343	.	,735
X23	159,98	341,481	,509	.	,733
X24	160,13	342,142	,472	.	,734
X25	159,98	340,320	,543	.	,732
X26	160,28	338,427	,597	.	,731
X27	160,21	344,068	,357	.	,736
TOTAL	81,52	88,302	1,000	.	,892
L					



**LAMPIRAN G. UJI NORMALITAS, UJI  
LINEARITAS, UJI HIPOTESIS**

**G-1 UJI NORMALITAS**

**G-2 UJI LINEARITAS**

**G-3 UJI HIPOTESIS**

**G-4 UJI DATA EMPIRIK**



**G-1 UJI NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		SKALA_EFI KASI	SKAL_KEC EMASAN
N		82	82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81,52	59,01
	Std. Deviation	9,397	8,290
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,134
	Positive	,102	,068
	Negative	-,047	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		,922	1,216
Asymp. Sig. (2-tailed)		,364	,104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**G-2 UJI LINEARITAS****Model Summary<sup>b</sup>**

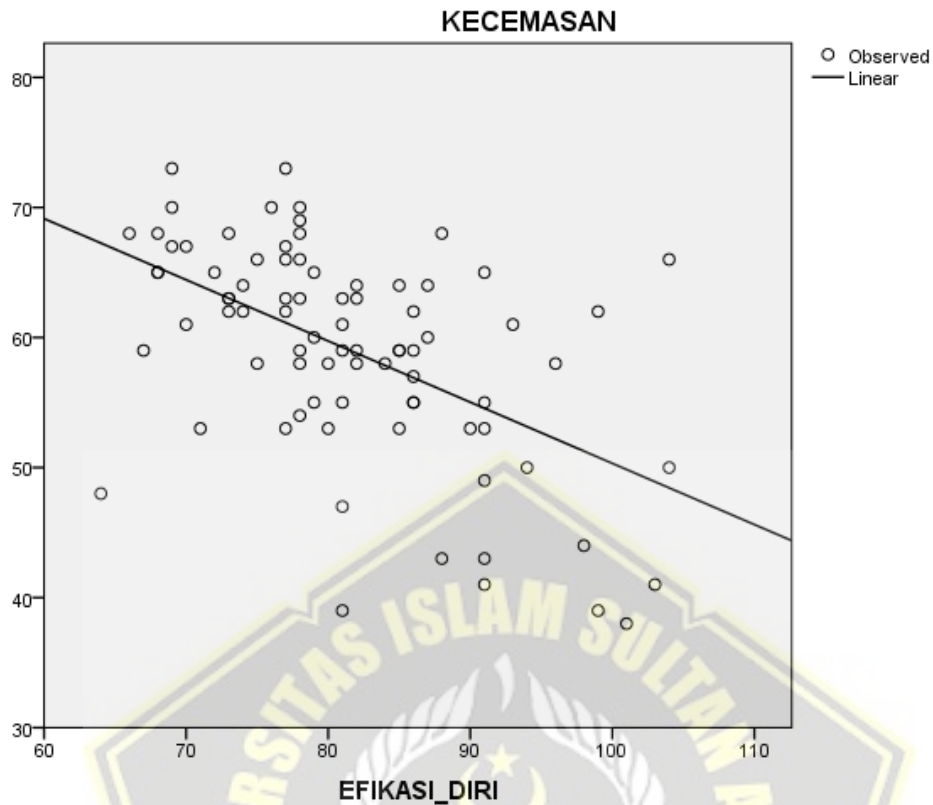
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 <sup>a</sup>	,284	,275	7,057

a. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI

b. Dependent Variable: KECEMASAN

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
KECEMASAN EFIKASI DIRI	(Combined)	3297,663	32	103,052	2,225	,006	
	Between Groups	Linearity	1582,678	1	1582,678	34,174	,000
		Deviation from Linearity	1714,985	31	55,322	1,195	,284
	Within Groups	2269,325	49	46,313			
Total		5566,988	81				



**G-3 UJI HIPOTESIS**

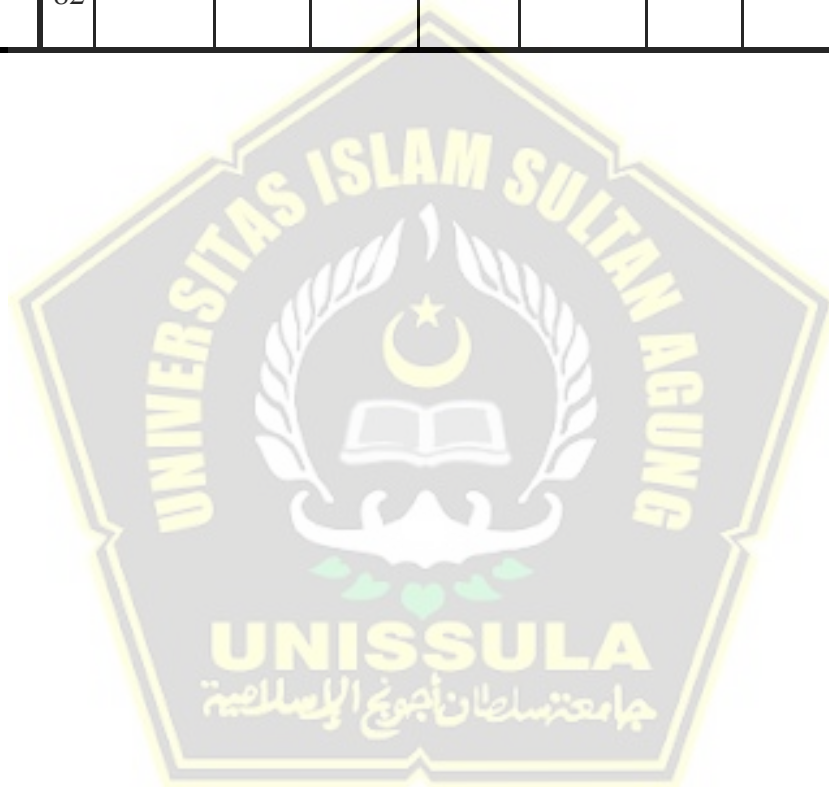
**Correlations**

		SKALA_EFI KASI	SKAL_KEC EMASAN
EFIKASI DIRI	Pearson Correlation	1	-,533**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	82	82
KECEMASAN	Pearson Correlation	-,533**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**G-4 UJI DATA EMPIRIK****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
						Statistic	Std. Error		
EFIKASI DIRI	82	40	64	104	6685	81,52	1,038	9,397	88,302
KECEMASAN	82	35	38	73	4839	59,01	,916	8,290	68,728
Valid N (listwise)	82								



**LAMPIRAN H. SURAT-SURAT PENELITIAN**

**H-1 SURAT IJIN PENELITIAN**

**H-2 SURAT BALASAN PENELITIAN**

**H-3 BUKTI PENELITIAN**



## H-1 SURAT IJIN PENELITIAN



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 605/C.1/Psi-SA/VII/2021 Semarang, 29 Dzulqo'dah 1442 H  
 Lampiran : - 10 Juli 2021 M  
 Hal : Mohon Data

Kepada Yth. : Dekan  
 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
 Universitas PGRI Semarang  
 Jl. Gajah Raya, Sambirejo, Kecamatan Gayamsari  
 Semarang,

*Assalamualaikum wr. wb.*

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Nor Azdim  
 Nim : 30701601911  
 Nomor Telepon/HP : 089504036404  
 Alamat : Ds. Kayen, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati  
 Keperluan : Mengambil data mahasiswa di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang Angkatan 2017.  
 Judul/Tema : Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Skripsi Di Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas PGRI Semarang.  
 Subyek/Data : Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Angkatan 2017 yang terdaftar sedang mengambil skripsi  
 Dosen Pembimbing : Luh Putu Shanti K, S.Psi, M.Psi  
 Waktu Pelaksanaan : Senin, 12 Juli 2021  
 Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
 Fakultas Psikologi UNISSULA



Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi  
 NIK. 210700011

## H-2 SURAT BALASAN PENELITIAN



### UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI (FPBS)

Jalan Sidoseladjit Timur Nomor 24 Di Cipto, Semarang, Indonesia  
Telepon (024) 8316377, Faksimile 8448217, Pos-el: upgris@pbs.igmail.ac.id, laman: www.upgris.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 197.FPBS UPGRIS IX/2021

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang  
Memberikan Izin Penelitian kepada:











Nama : Mohammad Nor Azdim  
 NIM : 30701601911  
 No Telepon : 089504036404  
 Alamat : Ds. Kayen, Kec. Kayen, Kab. Pati  
 Keperluan : Mengambil data mahasiswa di Fakultas Pendidikan  
 Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang Angkatan  
 2017.  
 Judul/Tema : Hubungan antara Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan  
 Mahasiswa yang sedang Menghadapi Skripsi di Fakultas  
 Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang  
 Keterangan : Sudah Melaksanakan Penelitian



Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.







Semarang, 17 September 2021

  
 Dekan  
 Dr. Asropah, M.Pd.  
 NIP. 936601104

### H-3 BUKTI PENELITIAN



23.54          

[docs.google.com/forms/d/1](https://docs.google.com/forms/d/1)  

Formulir tanpa judul

Pertanyaan **Jawaban** 82 Setelan

82 jawaban  

Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden

Formulir ini tidak menerima jawaban lagi

Ringkasan **Pertanyaan** Individual

Nama/inisial

82 jawaban

R

N

S

Seila Odelia Nuandini

D